



UIN SUSKA RIAU

© **PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, OBJEKTIVITAS,
AUDIT FEE, DAN KOMPETENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan
Pembangunan Provinsi Riau)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Serjana Akuntansi
(S.Ak) pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**MILLA AULIA PUTRI
(12170324219)**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Milla Aulia Putri
NIM : 12170324219
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau)

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Dr. Mulia Sosiady, SE, M.M, Ak
NIP: 19761217200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. H. Mahyarni, SE., MM
NIP: 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Milla Aulia Putri
NIM : 12170324219
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Skripsi : Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau)
Tanggall Ujian : 23 Mei 2025

Tim Pengaji

Ketua

Astuti Meflinda, SE, MM
NIP. 19720513200701 2018

Pengaji 1

Nelsi Arisandy, SE, M. Ak, Ak, CA
NIP. 197910100200710 2011

Pengaji 2

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817200604 2007

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S. Si, M. Stat
NIP. 19880718202012 2018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Milla Aulia Putri
NIM : 12170324219
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 28 Januari 2003
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit fee, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit
(Studi empiris pada kantor BPKP Provinsi Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, April 2025
Yang Membuat Pernyataan



MILLA AULIA PUTRI
NIM.12170324219



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA,OBJEKTIVITAS, AUDIT FEE, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan
Pembangunan Provinsi Riau)

Oleh :

MILLA AULIA PUTRI

12170324219

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, pengalaman kerja, objektivitas, audit fee, dan kompetensi auditor terhadap kualitas pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga total sampel berjumlah 35 auditor. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan alat bantuan SPSS30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit Sedangkan pengalaman kerja, objektivitas, audit fee tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil uji Adjusted RSquare menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 52,8% sedangkan sisanya sebesar 47,2 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ditemui dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, Kompetensi Auditor



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE, WORK EXPERIENCE, OBJECTIVITY, AUDIT FEE, AND AUDITOR COMPETENCE ON AUDIT QUALITY

(*Empirical Study at the Representative Office of the Financial and Development Supervisory Agency of Riau Province*)

By:

MILLA AULIA PUTRI

12170324219

This study aims to determine the effect of independence, work experience, objectivity, audit fee, and auditor competence on quality at the Riau Province Financial and Development Supervisory Agency Representative Office. The population in this study were auditors working at the Riau Province Financial and Development Supervisory Agency. The sampling technique used saturated samples so that the total sample was 35 auditors. Data analysis used the classical assumption test and hypothesis testing using the SPSS30 tool. The results of the study showed that independence, auditor competence had a significant effect on audit quality. While work experience, objectivity, audit fee did not affect audit quality. The results of the Adjusted RSquare test showed that the independent variables used in this study could explain the dependent variable by 52.8% while the remaining 47.2% was influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Audit Quality, Independence, Work Experience, Objectivity, Audit Fee, Auditor Competence

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulilahirobbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang tak terhingga. Hanya berkat pertolongan, kemudahan, dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit**" ini dengan baik. Proses penyusunan skripsi ini bukanlah suatu hal yang mudah dan cepat, melainkan melalui perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan, pembelajaran, serta usaha yang terus-menerus. Namun berkat doa, dukungan, serta semangat dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri tauladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafa'at beliau serta tergolong orang-orang ahli Surga. Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, penulisan skripsi ini juga merupakan bentuk aktualisasi dari ilmu pengetahuan yang telah penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peroleh selama masa perkuliahan, serta sebagai kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu, khususnya di bidang Akuntansi.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak ternilai, baik dalam bentuk moral maupun material, sehingga dapat memperlancar penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, M .SI, Ak. CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin , S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar. M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faizah Mukhlis, S.E., M.Si Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M., Ak selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, arahan dan masukan serta semangat kepada penulis dalam Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Alchudri, S.E., M.M., CPA., CA., CPI selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, terkasih dan tersayang. Ibu (Darmiati) dan Apak (Zulkarnain). Terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk anak perempuanmu ini. Ibu, salah satu orang yang menjadi tempat keluh kesah penulis sekaligus menjadi teman curhat penulis, dan Apak (Bapak) yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya untuk kesayangannya ini. Bu Pak, Terimakasih atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga ibu dan apak sehat selalu ada dalam lindungan Allah SWT, dan selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis. Penulis meminta maaf belum bisa memberikan yang terbaik dan penulis berharap suatu saat nanti ibu dan apak bisa bangga dengan anak perempuannya ini.

Kakaku tersayang dan suaminya, terima kasih atas pelukan hangat, canda yang menyembuhkan, dan kehadiran yang selalu membuatku merasa tidak pernah sendirian. Kak, Abang, kalian adalah contoh cinta dan ketulusan yang nyata, tempat aku belajar tentang pengorbanan, kesabaran, dan arti keluarga yang sesungguhnya.

13. Teruntuk teman seperjuangan perkuliahan (Nada Salsabila, Indah Permata Sari, Rodiah, Inaerisa, Sella Shintia, Khairia Hafizah, Andhika Fakhrizal. terimakasih sudah membuktikan bahwa teman kuliah tidak seburuk itu, bahkan jika nanti masa pertemanan itu sudah habis, percayalah aku akan mengingat kalian sebagai orang-orang yang telah menghiasi perjalanan panjangku.
14. Sahabat penulis yaitu (Rahma Ningsih, Haniva, Elsa Desi Wahyuni, Mutiara Hanifah) yang telah menjadi sahabat penulis dari sejak SMP hingga saat ini, walaupun saat ini kita sedang menempuh pendidikan dijalannya masing-masing, tetapi penulis ingin mengucapkan terimakasih telah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara dan selalu membuat penulis tertawa dan merasa senang ketika berkumpul bersama, mendengarkan keluh kesah penulis, memberi saran kepada penulis.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Milla Aulia Putri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, sudah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan selalu berani mencoba hal-hal baru. Walaupun dalam perjalannya sering sekali mengeluh, ingin menyerah dan putus asa atas beberapa usaha yang tidak sebanding dengan hasilnya, namun terimakasih telah menjadi manusia kuat yang selalu bisa mengandalkan diri sendiri. Kamu hebat dengan seluruh perjuangan yang telah kamu lalui, baik itu senang, sedih, berhasil, maupun gagal. Berbahagialah dimanapun kamu berada mil. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.
16. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan pembelajaran untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat, khususnya di bidang pendidikan. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Mei 2025
Penulis

MILLA AULIA PUTRI
NIM: 12170324219



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Teori Kinerja dan Pengembangan	17
2.1.2 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>)	18
2.1.3 Kualitas Audit.....	19
a. Pengertian Kualitas Audit	19
b. Indikator Kualitas Audit.....	21
2.1.4 Independensi	22
a. Pengertian Independensi	22
b. Indikator Independensi	24
2.1.5 Pengalaman Kerja	25
a. Pengertian Pengalaman Kerja	25
b. Indikator Pengalaman Kerja	27
2.1.6 Objektivitas	28
a. Pengertian Objektivitas	28
b. Indikator Objektivitas	29
2.1.7 Audit Fee.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Pustaka	4
1.4 Metode Penelitian	5
1.5 Pendekatan Penelitian	5
1.6 Model Penelitian	6
1.7 Batasan Penelitian	6
1.8 Definisi Konsep	7
1.9 Kependidikan	8
1.10 Penelitian	9
1.11 Audit	10
1.12 Audit Fee	11
1.13 Kompetensi Auditor	12
1.14 Pandangan Islam	13
1.15 Penelitian Terdahulu	14
1.16 Kerangka Pemikiran	15
1.17 Pengembangan Hipotesis	16
1.17.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit	16
1.17.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit	18
1.17.3 Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit	20
1.17.4 Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit	22
1.17.5 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit	24
1.17.6 Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	26
BAB II METODE PENELITIAN	28
2.1 Jenis Penelitian	28
2.2 Jenis dan Sumber Data	29
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
2.4 Teknik Pengumpulan Data	31
2.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Penelitian	32
2.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)	32
2.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)	34
2.6 Teknik Analisis Data	35
2.6.1 Uji Kualitas Data	35
2.6.2 Uji Asumsi Klasik	37
2.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	39
2.6.4 Uji Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Jenis dan Sumber Data	42
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Penelitian	45
3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)	45
3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)	47
3.6 Teknik Analisis Data	48
3.6.1 Uji Kualitas Data	48
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	50
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	52
3.6.4 Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	54
4.1.1 Karakteristik Profil Responden	54
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
5.3 Daftar Pustaka	57
5.4 Daftar Simbol	58
5.5 Biografi Penulis	59
5.6 Biografi Penasehat	60
5.7 Biografi Pemimpin Penelitian	61
5.8 Biografi Dosen Pembimbing I	62
5.9 Biografi Dosen Pembimbing II	63
5.10 Biografi Dosen Pembimbing III	64
5.11 Biografi Dosen Pembimbing IV	65
5.12 Biografi Dosen Pembimbing V	66
5.13 Biografi Dosen Pembimbing VI	67
5.14 Biografi Dosen Pembimbing VII	68
5.15 Biografi Dosen Pembimbing VIII	69
5.16 Biografi Dosen Pembimbing IX	70
5.17 Biografi Dosen Pembimbing X	71
5.18 Biografi Dosen Pembimbing XI	72
5.19 Biografi Dosen Pembimbing XII	73
5.20 Biografi Dosen Pembimbing XIII	74
5.21 Biografi Dosen Pembimbing XIV	75
5.22 Biografi Dosen Pembimbing XV	76
5.23 Biografi Dosen Pembimbing XVI	77
5.24 Biografi Dosen Pembimbing XVII	78
5.25 Biografi Dosen Pembimbing XVIII	79
5.26 Biografi Dosen Pembimbing XVIX	80
5.27 Biografi Dosen Pembimbing XX	81
5.28 Biografi Dosen Pembimbing XXI	82
5.29 Biografi Dosen Pembimbing XXII	83
5.30 Biografi Dosen Pembimbing XXIII	84
5.31 Biografi Dosen Pembimbing XXIV	85
5.32 Biografi Dosen Pembimbing XXV	86
5.33 Biografi Dosen Pembimbing XXVI	87
5.34 Biografi Dosen Pembimbing XXVII	88
5.35 Biografi Dosen Pembimbing XXVIII	89
5.36 Biografi Dosen Pembimbing XXIX	90
5.37 Biografi Dosen Pembimbing XXX	91
5.38 Biografi Dosen Pembimbing XXXI	92
5.39 Biografi Dosen Pembimbing XXXII	93
5.40 Biografi Dosen Pembimbing XXXIII	94
5.41 Biografi Dosen Pembimbing XXXIV	95
5.42 Biografi Dosen Pembimbing XXXV	96
5.43 Biografi Dosen Pembimbing XXXVI	97
5.44 Biografi Dosen Pembimbing XXXVII	98
5.45 Biografi Dosen Pembimbing XXXVIII	99
5.46 Biografi Dosen Pembimbing XXXIX	100
5.47 Biografi Dosen Pembimbing XL	101
5.48 Biografi Dosen Pembimbing XLI	102
5.49 Biografi Dosen Pembimbing XLII	103
5.50 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	104
5.51 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	105
5.52 Biografi Dosen Pembimbing XLV	106
5.53 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	107
5.54 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	108
5.55 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	109
5.56 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	110
5.57 Biografi Dosen Pembimbing XLX	111
5.58 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	112
5.59 Biografi Dosen Pembimbing XLII	113
5.60 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	114
5.61 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	115
5.62 Biografi Dosen Pembimbing XLV	116
5.63 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	117
5.64 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	118
5.65 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	119
5.66 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	120
5.67 Biografi Dosen Pembimbing XLX	121
5.68 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	122
5.69 Biografi Dosen Pembimbing XLII	123
5.70 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	124
5.71 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	125
5.72 Biografi Dosen Pembimbing XLV	126
5.73 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	127
5.74 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	128
5.75 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	129
5.76 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	130
5.77 Biografi Dosen Pembimbing XLX	131
5.78 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	132
5.79 Biografi Dosen Pembimbing XLII	133
5.80 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	134
5.81 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	135
5.82 Biografi Dosen Pembimbing XLV	136
5.83 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	137
5.84 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	138
5.85 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	139
5.86 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	140
5.87 Biografi Dosen Pembimbing XLX	141
5.88 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	142
5.89 Biografi Dosen Pembimbing XLII	143
5.90 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	144
5.91 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	145
5.92 Biografi Dosen Pembimbing XLV	146
5.93 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	147
5.94 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	148
5.95 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	149
5.96 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	150
5.97 Biografi Dosen Pembimbing XLX	151
5.98 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	152
5.99 Biografi Dosen Pembimbing XLII	153
5.100 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	154
5.101 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	155
5.102 Biografi Dosen Pembimbing XLV	156
5.103 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	157
5.104 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	158
5.105 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	159
5.106 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	160
5.107 Biografi Dosen Pembimbing XLX	161
5.108 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	162
5.109 Biografi Dosen Pembimbing XLII	163
5.110 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	164
5.111 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	165
5.112 Biografi Dosen Pembimbing XLV	166
5.113 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	167
5.114 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	168
5.115 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	169
5.116 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	170
5.117 Biografi Dosen Pembimbing XLX	171
5.118 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	172
5.119 Biografi Dosen Pembimbing XLII	173
5.120 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	174
5.121 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	175
5.122 Biografi Dosen Pembimbing XLV	176
5.123 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	177
5.124 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	178
5.125 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	179
5.126 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	180
5.127 Biografi Dosen Pembimbing XLX	181
5.128 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	182
5.129 Biografi Dosen Pembimbing XLII	183
5.130 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	184
5.131 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	185
5.132 Biografi Dosen Pembimbing XLV	186
5.133 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	187
5.134 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	188
5.135 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	189
5.136 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	190
5.137 Biografi Dosen Pembimbing XLX	191
5.138 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	192
5.139 Biografi Dosen Pembimbing XLII	193
5.140 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	194
5.141 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	195
5.142 Biografi Dosen Pembimbing XLV	196
5.143 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	197
5.144 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	198
5.145 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	199
5.146 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	200
5.147 Biografi Dosen Pembimbing XLX	201
5.148 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	202
5.149 Biografi Dosen Pembimbing XLII	203
5.150 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	204
5.151 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	205
5.152 Biografi Dosen Pembimbing XLV	206
5.153 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	207
5.154 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	208
5.155 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	209
5.156 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	210
5.157 Biografi Dosen Pembimbing XLX	211
5.158 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	212
5.159 Biografi Dosen Pembimbing XLII	213
5.160 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	214
5.161 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	215
5.162 Biografi Dosen Pembimbing XLV	216
5.163 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	217
5.164 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	218
5.165 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	219
5.166 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	220
5.167 Biografi Dosen Pembimbing XLX	221
5.168 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	222
5.169 Biografi Dosen Pembimbing XLII	223
5.170 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	224
5.171 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	225
5.172 Biografi Dosen Pembimbing XLV	226
5.173 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	227
5.174 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	228
5.175 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	229
5.176 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	230
5.177 Biografi Dosen Pembimbing XLX	231
5.178 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	232
5.179 Biografi Dosen Pembimbing XLII	233
5.180 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	234
5.181 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	235
5.182 Biografi Dosen Pembimbing XLV	236
5.183 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	237
5.184 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	238
5.185 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	239
5.186 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	240
5.187 Biografi Dosen Pembimbing XLX	241
5.188 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	242
5.189 Biografi Dosen Pembimbing XLII	243
5.190 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	244
5.191 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	245
5.192 Biografi Dosen Pembimbing XLV	246
5.193 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	247
5.194 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	248
5.195 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	249
5.196 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	250
5.197 Biografi Dosen Pembimbing XLX	251
5.198 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	252
5.199 Biografi Dosen Pembimbing XLII	253
5.200 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	254
5.201 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	255
5.202 Biografi Dosen Pembimbing XLV	256
5.203 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	257
5.204 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	258
5.205 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	259
5.206 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	260
5.207 Biografi Dosen Pembimbing XLX	261
5.208 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	262
5.209 Biografi Dosen Pembimbing XLII	263
5.210 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	264
5.211 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	265
5.212 Biografi Dosen Pembimbing XLV	266
5.213 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	267
5.214 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	268
5.215 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	269
5.216 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	270
5.217 Biografi Dosen Pembimbing XLX	271
5.218 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	272
5.219 Biografi Dosen Pembimbing XLII	273
5.220 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	274
5.221 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	275
5.222 Biografi Dosen Pembimbing XLV	276
5.223 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	277
5.224 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	278
5.225 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	279
5.226 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	280
5.227 Biografi Dosen Pembimbing XLX	281
5.228 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	282
5.229 Biografi Dosen Pembimbing XLII	283
5.230 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	284
5.231 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	285
5.232 Biografi Dosen Pembimbing XLV	286
5.233 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	287
5.234 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	288
5.235 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	289
5.236 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	290
5.237 Biografi Dosen Pembimbing XLX	291
5.238 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	292
5.239 Biografi Dosen Pembimbing XLII	293
5.240 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	294
5.241 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	295
5.242 Biografi Dosen Pembimbing XLV	296
5.243 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	297
5.244 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	298
5.245 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	299
5.246 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	300
5.247 Biografi Dosen Pembimbing XLX	301
5.248 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	302
5.249 Biografi Dosen Pembimbing XLII	303
5.250 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	304
5.251 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	305
5.252 Biografi Dosen Pembimbing XLV	306
5.253 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	307
5.254 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	308
5.255 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	309
5.256 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	310
5.257 Biografi Dosen Pembimbing XLX	311
5.258 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	312
5.259 Biografi Dosen Pembimbing XLII	313
5.260 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	314
5.261 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	315
5.262 Biografi Dosen Pembimbing XLV	316
5.263 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	317
5.264 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	318
5.265 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	319
5.266 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	320
5.267 Biografi Dosen Pembimbing XLX	321
5.268 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	322
5.269 Biografi Dosen Pembimbing XLII	323
5.270 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	324
5.271 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	325
5.272 Biografi Dosen Pembimbing XLV	326
5.273 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	327
5.274 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	328
5.275 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	329
5.276 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	330
5.277 Biografi Dosen Pembimbing XLX	331
5.278 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	332
5.279 Biografi Dosen Pembimbing XLII	333
5.280 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	334
5.281 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	335
5.282 Biografi Dosen Pembimbing XLV	336
5.283 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	337
5.284 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	338
5.285 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	339
5.286 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	340
5.287 Biografi Dosen Pembimbing XLX	341
5.288 Biografi Dosen Pembimbing XLXI	342
5.289 Biografi Dosen Pembimbing XLII	343
5.290 Biografi Dosen Pembimbing XLIII	344
5.291 Biografi Dosen Pembimbing XLIV	345
5.292 Biografi Dosen Pembimbing XLV	346
5.293 Biografi Dosen Pembimbing XLVI	347
5.294 Biografi Dosen Pembimbing XLVII	348
5.295 Biografi Dosen Pembimbing XLVIII	349
5.296 Biografi Dosen Pembimbing XLIX	350
5.297 Biografi Dosen Pembim	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

STATE ISLAMIC University of Sultan Syarif Kasim Riau	
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	78
4.3 Uji Kualidatas Data	79
4.3.1 Uji Validitas	79
4.3.2 Uji Reliabilitas	83
4.4 Uji Asumsi Klasik	83
4.4.1 Uji Normalitas.....	84
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	85
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	86
4.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	87
4.6 Uji Hipotesis.....	89
4.6.1 Uji Parsial (t).....	89
4.6.2 Uji Simultan (f).....	91
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R²).....	92
4.7 Hasil dan Pembahasan.....	94
4.7.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit	94
4.7.2 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit	96
4.7.3 Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit	97
4.7.4 Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit.....	98
4.7.5 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	100
4.7.6 Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	101
BAB V PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	120



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik **UIN SUSKA RIAU**
Sebuah Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Tabel Sampel Pada BPKP Riau	56
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert	59
Tabel 3.3 Operasional Variabel	66
Tabel 4.1 Sampel dan tingkat pengembalian	77
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Independensi	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengalaman Kerja	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Objektivitas	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Audit Fee	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas kompetensi Auditor	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	82
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial	84
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan	87
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi	88



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
-------------------------------------	----





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan puncak dari proses akuntansi dan berfungsi sebagai alat yang berharga untuk pengambilan keputusan di antara pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan serangkaian catatan atas laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan biasanya dibagi menjadi dua kategori: internal dan eksternal. Terdapat beberapa kajian mengenai faktor-faktor penentu yang menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Syarli, 2021). Pihak internal perusahaan akan mengevaluasi laporan keuangan untuk memastikan posisi keuangan perusahaan, praktik manajemen, dan pengambilan keputusan di masa depan. Pihak eksternal, seperti kreditur, calon kreditur, investor, calon investor, otoritas pajak, atau pemangku kepentingan non-operasional perusahaan lainnya, juga membutuhkan informasi keuangan sebagai dasar keputusan investasi, perhitungan pajak, dan tujuan lainnya (Karlinda et al., 2021).

Menurut *International Accounting Standards Board* (IASB), laporan keuangan yang baik harus memenuhi kriteria berikut: laporan keuangan harus memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan perusahaan dan dapat diandalkan, sehingga dapat menjadi dasar yang tepat untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, sulit bagi perusahaan untuk menilai kebenaran laporan keuangan yang disajikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan tanpa keterlibatan pihak ketiga (yaitu auditor). Jasa audit sangat penting bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik **JIN SUSKA RIAU**
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

manajemen untuk memberikan jaminan kepada pihak-pihak yang berkepentingan bahwa informasi yang disajikan dapat diandalkan.

Instansi-instansi publik mengevaluasi aliran dana publik yang dijaga ketat dan diawasi agar konsisten dengan peraturan perundang-undangan. Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) adalah badan administratif di lingkungan pemerintah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan audit internal di lingkungan pemerintah pusat dan daerah. APIP terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut: Entitas-entitas berikut ini termasuk dalam kategori pengawasan dan pembinaan keuangan negara: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal (Itjen Kemendagri), Inspektorat/Unit Pengawasan Intern pada Kementerian Negara, dan Inspektorat Jenderal (Itjen Kemendagri). Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, entitas-entitas berikut ini bertanggung jawab atas pelaksanaan pengawasan intern: Inspektorat/Unit Pengawasan Intern di lingkungan Sekretariat Lembaga Negara dan Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota, serta Satuan Pengawasan Intern di lingkungan Badan Urusan Hukum Pemerintah. Auditor intern bertanggung jawab untuk membangun keyakinan yang memadai atas efektivitas dan efisiensi manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola untuk mencapai tujuan lembaga publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan permaparan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2016 menegaskan bahwa pengaturan lebih lanjut mengenai standar audit bagi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) akan diatur melalui pedoman atau regulasi lain yang lebih mutakhir dan relevan dengan dinamika tata kelola pemerintahan. Dengan



© Hak Cipta

milik

JINNSUSKA

RIAU

Riau

State

Islamic

University

of

Sultan

Sharif

Kasim

Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, peraturan ini menjadi tonggak perubahan dalam sistem pengawasan internal pemerintah yang lebih adaptif terhadap kebutuhan reformasi birokrasi dan penguatan integritas aparatur negara.

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) adalah lembaga pemerintah otonom yang mengawasi pengawasan keuangan dan perekonomian di Indonesia. Ruang lingkup pengawasannya meliputi audit, konsultasi, penilaian, dan evaluasi. Pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta pendidikan dan pelatihan pengawasan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Konsep “dan” tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern dan Penyelenggaraan Pengawasan Intern dalam Rangka Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat. Strategi pengawasan yang komprehensif harus diterapkan untuk memastikan tercapainya tujuan dan secara proaktif mencegah terjadinya penyimpangan, penyalahgunaan wewenang, pemborosan, dan kebocoran.

BPKP berfungsi sebagai auditor internal, yang berada di bawah pengawasan langsung presiden. BPKP telah melakukan audit internal atas akuntabilitas keuangan negara terkait dengan kerugian negara. Oleh karena itu, dalam rangka memenuhi tugas dan fungsi yang diembannya, BPKP harus didukung oleh kualitas audit yang optimal. Auditor adalah seseorang yang memiliki kompeten dan sikap independensi dalam melaksanakan tugas auditing. Apabila seorang auditor melanggar prinsip-prinsip etika yang mengatur profesi



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka, tindakan tersebut dapat disebut sebagai pelanggaran etika profesi audit (Elvira & Jamil, 2024). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang etika profesi audit menjadi sangat penting. Pengambilan keputusan etis adalah aspek krusial dalam menghadapi berbagai tantangan yang melibatkan konflik kepentingan, perbedaan nilai, dan tekanan eksternal. Dengan menguasai etika profesi audit, auditor akan mampu mempertahankan reputasi profesi, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan memelihara kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan Pasal 52 undang-undang yang berlaku, BPKP diberi tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan evaluasi keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. BPKP merupakan lembaga pemerintah yang otonom dalam aparat administrasi Indonesia, yang beroperasi di luar lingkup departemen kementerian tertentu. Dalam beberapa tahun terakhir, kasus-kasus korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di negara ini telah menya perhatian publik. Peran BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembinaan) adalah untuk mencegah terjadinya korupsi di tingkat daerah dan nasional. Yang menggembirakan amanah di departemen pengawas internal dan eksternal, yang mencakup audit, konsultasi, asistensi, evaluatif, pencegahan KKN, serta pendokumentasian dan pelaporan. Sesuai dengan peraturan yang ada.

Kasus Kecurangan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2023 adalah dugaan manipulasi laporan keuangan WIKA-Waskita. Dalam kasus ini, Kementerian BUMN menyebut ada dugaan penipuan dalam laporan keuangan Waskita. Laporan keuangan emiten sektor konstruksi ini adalah Waskita mencatatkan laba pada 2017-2018 sebesar Rp 4,2-4,6 triliun, pencapaian



©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah. Saat pandemi melanda, tepatnya pada tahun 2020, Waskita Financial mencatatkan kerugian negatif sebesar Rp 9,3 triliun. Apabila laporan keuangan Waskita wajib dikembalikan atau disajikan kembali karena kondisi yang tidak sesuai dengan kenyataan, terdapat unsur pidana berupa penipuan atau penipuan, Kementerian Luar Negeri dapat mengambil tindakan hukum terhadap manajemen lama. Dari Kasus tersebut, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tengah mengevaluasi laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) dan PT Wijaya Karya (Persero) atau Wika. Kepala BPKP Muhammad Yusuf Ateh mengatakan proses audit masih berjalan dan Kementerian BUMN telah meminta BPKP mengaudit kedua perusahaan tersebut. (CNN Indonesia, 2023)

Kasus yang terjadi pada Rabu, 25 September 2024, BPKP mendatangi Polda Riau guna mengecek seluruh barang bukti terkait kasus tersebut. Menurut Kabid Humas Polda Riau Kombes Anom Karibianto, tim audit memeriksa barang bukti yang tersimpan di Subdit Tipidkor Ditreskrimsus, mengingat banyaknya dokumen yang disita dalam penggeledahan sebelumnya, sehingga tidak memungkinkan untuk dipindahkan ke kantor BPKP. Dalam penggeledahan di Kantor Sekretariat DPRD Riau, penyidik menyita 36 kontainer berisi 44.042 dokumen tiket SPPD dari tahun anggaran 2020-2021 dan sejumlah perangkat komputer. Setelah audit ini selesai, Polda Riau akan melanjutkan proses hukum ke tahap berikutnya, termasuk penetapan tersangka. Kasus ini juga menyeret nama Muflihun, mantan Sekretaris Dewan DPRD Riau yang diduga terlibat dalam SPPD fiktif. Muflihun diketahui menggunakan rekening atas nama orang lain



©

Hak Cipta milik IAIN SUSKA RIAU**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk transaksi keuangan, yang diduga dinikmati oleh Tenaga Harian Lepas (THL) yang memiliki hubungan dekat dengannya. Selain itu, ia juga memerintahkan PPTK untuk memasukkan nama THL dalam daftar perjalanan dinas yang sebenarnya tidak dilakukan. Muflihun mengakui menandatangani lebih dari 50 kwitansi perjalanan dinas, meskipun perjalanan tersebut tidak pernah dilaksanakan. Dalam pemeriksaan, Muflihun menyebut beberapa nama lain yang diduga terlibat, termasuk Agung Nugroho, Wakil Ketua DPRD Riau yang juga sedang berkompetisi dalam Pilkada Pekanbaru. Kasus ini kini menjadi sorotan besar di tengah proses penegakan hukum. RIAUIN.COM

Fenomena kualitas audit yang dilaksanakan oleh BPKP RIAU saat ini masih menjadi sorotan, terbukti dari lamanya hasil audit kasus-kasus korupsi keluar yang disinyalir sengaja diperlama oleh BPKP, seperti dihimpun dalam berita berikut bahwa kurangnya transparansi dan lamanya hasil audit yang dikeluarkan oleh BPKP terhadap kasus-kasus korupsi diriau mengakibatkan kualitas audit kurang baik dimata publik.

(<https://radarpekanbaru.com/news/detail/1069/audit-korupsi-tidak-transparansi-bpkp-perwakilan-riau-disinyalir-bermain>)

Selain kasus diatas BPKP Provinsi Riau juga mendapat sorotan terkait kekeliruan pada kualitas hasil audit pada kasus korupsi lahan bakti praja, seperti berita yang dirangkum dalam kasus ini menyatakan bahwa ketidak jelasan hasil produk audit yang dikeluarkan BPKP Provinsi Riau, karna dalam prosedurnya untuk menghasilkan hasil audit BPKP, mereka harus melakukan wawancara dan investigasi terlebih dahulu, tetapi BPKP Provinsi Riau tidak melakukan prosedur

Saintek Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut melainkan hanya berasumsi pada BAP polisi saja. Dalam kasus ini lamannya hasil audit yang dikeluarkan BPKP membuat terhambatnya pelepasan tugas pengelolaan Taman Rekreasi Satnum yang akan dilakukan oleh ketua satgas. Hasil audit BPKP diperlukan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan ihwal nasip PD Kampar Aneka Karya ke depan, sehingga kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih baik.

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2017/11/28/satgas-masih-tunggu-audit-bpkp-untuk-melepas-stanum>

Munculnya kasus-kasus tersebut berpotensi mempengaruhi persepsi publik. Maraknya skandal keuangan yang terjadi akhir-akhir ini, baik yang bersifat domestik maupun internasional, telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap kepercayaan masyarakat terhadap integritas akuntan profesional. Untuk memastikan keandalan proses pengambilan keputusan, sangat penting untuk menggunakan audit berkualitas tinggi yang akan menghasilkan laporan ketugangan yang dapat diandalkan (Batoro & Suryono, 2020).

Untuk mencapai kualitas audit yang optimal, audit harus dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Penerapan kode etik selama proses audit dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan (Widiya & Syofyan, 2020). Standar etika yang mengatur perilaku auditor harus diperhatikan ketika individu tersebut terlibat dalam pelaksanaan tugasnya. Seperti yang dinyatakan oleh (Sondang & Hermi, 2023). auditor berkewajiban untuk mematuhi kode etik yang telah ditetapkan. Marwa dkk(2019) menyatakan bahwa ada dua prinsip yang berperan dalam penerapan etika. Yang pertama adalah prinsip imperatif, yang mengarahkan



©

Hak Cipta milik INSUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan terhadap kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Prinsip kedua adalah utilitarianisme, yang menekankan pada pemeriksaan konsekuensi dari setiap tindakan daripada mematuhi seperangkat aturan etika. Pelaksaaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan (Museliza et al., 2023). Kualitas audit dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap kode etik. Seperti yang dikemukakan oleh Fathonah (2024), salah satu tujuan kode etik APIP adalah untuk mencegah perilaku tidak etis dengan demikian dapat dipastikan bahwa prinsip-prinsip kerja yang bertanggung jawab terpenuhi dan pengendalian audit dapat dilaksanakan untuk menjamin auditor dapat melaksanakan audit secara optimal. Kualitas audit internal masih belum dilaksanakan secara maksimal. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Penerapan Pemaparn Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2016.

Auditor yang independen seringkali relatif bebas dari intervensi internal dan eksternal, yang berpotensi memicu bias. Independensi diartikan sebagai cara pandang dan bertingkah laku yang didasari niat tulus dan sukarela, dijauhkan dari prasangka dan diskriminasi, dan dijauhkan pula dari campur-tangan dan prasangkah dari orang lain (SPKN, 2021:4). Kasus yang terkait Independensi yaitu terlihat pada kasus yang terkait dengan Independensi kejaksaan agung mendalami dugaan adanya auditor dari badan pemeriksaan keuangan (BPK) yang menutup –nutupi penyidikan kasus korupsi di PT. Asuransi Jiwasraya. hal tersebut diajami oleh jaksa agung ST Burhanuddin dalam konferensi pers di gedung kejaksaan agung (Fakhri Ahmadi et al., 2022), (Dewi & Setyohadi, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor harus dapat mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana hal tersebut harus didukung dengan sikap independen, begitupun hasil penelitian (Sisna Armawan & Wiratmaja, 2020). Independensi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kemudian faktor kedua dari kualitas audit pada penelitian ini Pengalaman Kerja. Pengalaman kerja auditor ialah sebuah lamanya waktu kerja yang dilewati oleh auditor dalam menjalankan tugas auditnya. Jika masa kerja auditor semakin lama dapat membuat auditor lebih mudah mendeteksi kesalahan dan mencari sumber penyebab masalah terjadi. Pengalaman auditor suatu faktor yang penting dalam menentukan kinerja auditor. Karena pengalaman kerja akan membuat auditor semakin mampu dan terampil dalam menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa semakin lama pengalaman audit maka kualitas audit yang dihasilkan pun akan semakin meningkat. Karena apabila uditor sudah terbiasa dengan pekerjaannya, maka akan memudahkan proses auditnya. Auditor akan mampu mendeteksi kecurangan maupun kesalahan yang ada. Hal ini didukung oleh Kamil, yang menemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan hasil penelitian berbeda diungkapkan oleh Mulyani dan Munthe (2018) bahwa pengalamankerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (Apa et al., 2020).

Objektivitas sebagai variabel independen ke-3 di luar variabel-variabel independen lain yang diuji dalam penelitian ini. Objektivitas didefinisikan sebagai

©

 Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**
Sultan Syarif Kasim Islamic State University
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ketiadaan pengaruh dari bias pribadi atau kepentingan eksternal, sehingga menjamin penyajian perspektif yang tidak bias dan faktual. Dua indikator digunakan untuk mengukur variabel objektivitas: (1) Independensi dari kepentingan yang saling bertentangan, dan (2) Pengungkapan kondisi yang sebenarnya. Sikap idealisme adalah sikap yang harus dimiliki oleh akuntan. Individu yang idealis akan menghindar dari tindakan yang membawa kerugian bagi orang-orang sekitar dan mereka tidak akan bertindak yang memiliki konsekuensi negatif, di mana dalam setiap langkah yang diambil menunjukkan keberpihakan kepada nilai moral pada masyarakat dan tidak melanggar nilai-nilai yang berlaku tersebut (Syafei, 2019). Objektivitas dapat didefinisikan sebagai pemberian nilai numerik untuk jasa yang diberikan oleh anggota. Sebagai prinsip dasar objektivitas, para anggota diharapkan untuk mematuhi prinsip-prinsip keadilan, ketidakberpihakan, integritas intelektual, tidak berprasangka, dan bebas dari bias. Mereka juga diharapkan bebas dari pengaruh eksternal atau konflik kepentingan (Mulyadi, 2016:57). Sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai hal ini. Misalnya (Kristanti et al., 2021). masing-masing telah menerbitkan penelitian tentang topik tersebut. Pada penelitian tahun 2019, dampak objektivitas terhadap kualitas audit diteliti. Namun, temuannya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing & Triyanto, 2019). Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa, secara terpisah, objektivitas memberikan pengaruh yang dapat diabaikan terhadap kualitas audit (Fakhri Ahmadi et al., 2022).

Adapun fenomena yang terkait dengan Objektivitas yaitu sampaikan sekaligus merespons belum diperosesnya secara hukum sejumlah pihak yang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik

JINNSUSKA RIAU

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diduga ikut terlibat dalam kasus korupsi PT Asabri dan jiwasraya, baik sejumlah emiten PT Asabri maupun petinggi BPK yang diduga ikut bermain dalam kasus ini. Dari sini juga terlihat pengabaian pemeriksaan BPK dan penyidik, karena tidak pernah menyentuh emiten saham yang masih dimiliki Asabri dalam jumlah besar. Jaksa harus membuktikan bahwa penegakan hukum kasus Asabri murni hukum bukan tekanan pihak lain. Atas dasar itulah siapun yang terlibat harus diperoses secara objektif, transparan dan akuntabel (Fakhri Ahmadi et al., 2022).

Adapun faktor keempat yang mempengaruhi kualitas audit dalam penelitian ini yaitu, Audit Fee. Biaya audit atau Fee Audit merupakan besaran jumlah yang ditagih oleh auditor atas penugasan auditnya. Besaran jumlah yang ditagih oleh auditor berdasarkan tugas yang bertujuan untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan perusahaan. Besarnya biaya audit ditentukan dari risiko penugasan, kompleksitas jasa, struktur biaya akuntan publik, kompetensi, dan pertimbangan profesional lainnya (Hendi & Desiana, 2019). Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa Fee Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh (Fauziyyah & Praptiningsih, 2020) pada penelitiannya disimpulkan bahwa Audit Fee berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, dan ditunjang oleh dua penelitian lainnya yaitu oleh Purnomo dan Aulia (2019) bahwa Fee Audit berpengaruh terhadap kualitas audit (Darmawan, 2021). Sedangkan penelitian Biri (2019) menyatakan bahwa audit fees tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas Audit adalah Kompetensi Auditor. Audit yang berkualitas dilaksanakan oleh orang harus yang berkompeten (Canisih et al., 2023). Kompetensi didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan atribut yang dimiliki oleh seorang individu, yang dianggap perlu untuk pelaksanaan tugas profesionalnya secara efektif. Auditor internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang relevan yang diperlukan untuk pelaksanaan jasa audit internal (Kristanti et al., 2021). Beberapa temuan dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit yaitu dimana penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Nurjanah dan Kartika (2016), Haryanto dan Susilawati (2018), Ilhamsyah (2018), Risma (2019), dan Pasaribu (2021) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan dengan Biri (2019), Ilham, dkk (2019), dan Ari (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (Asrilia et al., 2022).

Terjadinya korupsi berupa pencurian gas milik negara oleh KKS cabang Jabung selama kurun waktu 10 tahun, sejak 2009 hingga 2019, tampaknya luput dari pantauan BPK RI. Sangat penting bagi BPK RI untuk memiliki kapasitas untuk mengidentifikasi dan menangani masalah korupsi sejak awal. Dalam konteks pemeriksaan take or pay gas di Merang, kemampuan ini sangat penting (Fakhri Ahmadi et al., 2022).

Seperti yang telah ditunjukkan dalam diskusi sebelumnya, kurangnya konsistensi ada di antara temuan penelitian yang ada. Oleh karena itu, penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah independensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau tahun 2025?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?
3. Apakah objektivitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?
4. Apakah audit fee berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau tahun 2025?
3. Untuk mengetahui pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?
4. Untuk mengetahui pengaruh audit fee terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?
5. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?
6. Untuk mengetahui pengaruh independensi, pengalaman kerja, objektivitas, audit fee, dan kompetensi auditor auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?



1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi BPKP Provinsi Riau

Diharapkan bahwa pemberian informasi dan kontribusi dalam bentuk rekomendasi akan memfasilitasi identifikasi dan penyelesaian masalah yang dihadapi, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil audit.

2. Mamfaat Bagi Akademis

Diharapkan bahwa hal ini akan menjadi sumber informasi dan bahan referensi yang berharga untuk proyek-proyek penelitian berikutnya yang terkait dengan subjek ini, baik yang dimaksudkan untuk membangun atau menambah pengetahuan yang sudah ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan dikembangkan menjadi beberapa bab yang masing-masing terdiri atas kerangka sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas terkait landasan teori, prespektif islam, mencakup penelitian sebelumnya, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas terkait populasi dan sampel yang diteliti, pengertian variabel penelitian yang telah ditemukan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data serta menguji hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan memberikan penjelasan tentang pembahasan serta deskripsi data dari hasil penelitian yang telah didapatkan

BAB V

PENUTUP

Bagian penutup menjelaskan Kesimpulan dari penelitian, serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kinerja dan Pengembangan

Teori Kinerja dan Pengembangan (*A Theory of Performance and Development*) Teori ini yang dikembangkan oleh Atkinson dan Winston 1974 (Gorno et al., 2001), yang mengungkapkan bahwa prestasi kumulatif (*cumulative achievement*) seseorang di masa yang akan datang ditentukan oleh interaksi antara tingkat keseluruhan kinerja saat bekerja (*level performance while at work*) dan waktu yang dihabiskan pada pekerjaan (*time spent at work*); tingkat keseluruhan kinerja saat bekerja dipengaruhi oleh efisiensi yang bersumber dari sifat tugas-tugas (*nature of the task*) sekarang serta beberapa kemampuan (*abilities*) pribadi, sedangkan waktu yang dihabiskan pada pekerjaan dipengaruhi oleh kekuatan motivasi untuk tugas dan aktivitas yang lain (*strength of motivation for the task and other activities*) yang bersumber dari pengetahuan, kepercayaan, dan konsepsi pribadi serta insentif dan kesempatan melalui mediasi lingkungan yang mendorong untuk melakukan tindakan; dan (3) kemampuan, motif, pengetahuan, keyakinan, dan konsepsi pribadi seseorang dipengaruhi oleh hereditas dan lingkungan formatif (pertumbuhan dan perkembangan) pada masa lalu.

Dalam mengukur kinerja, masalah yang paling pokok adalah menetapkan kriterianya. Kriteria pekerjaan adalah faktor yang terpenting dari apa yang dilakukan orang di pekerjaannya. Dalam arti, kriteria pekerjaan menjelaskan apa yang sudah dibayar oleh organisasi untuk dikerjakan oleh para pegawainya.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, kriteria-kriteria ini penting. Kinerja individual dalam kriteria pekerjaan haruslah diukur, dibandingkan dengan standar yang ada dan hasilnya harus dikomunikasikan kepada setiap pegawai. Tidak semua kriteria pekerjaan dapat digunakan dalam suatu penilaian kinerja pegawai, hal ini tentunya harus sangat disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang akan dinilai.

Grand theory ini menekankan bahwa kriteria kinerja yang jelas dan relevan adalah elemen kunci dalam meningkatkan kualitas audit. Penetapan kriteria yang tepat sangat penting bagi auditor untuk mencapai penilaian yang tepat dan obyektif, sehingga memberikan umpan balik konstruktif yang berkontribusi pada peningkatan kinerja di masa depan. Dalam konteks proyek infrastruktur, penetapan kriteria teknis yang spesifik sejak awal, disertai dengan audit yang berkualitas, dapat memastikan bahwa proyek dilaksanakan sesuai dengan standar dan memenuhi harapan publik. Hubungan sinergis antara penetapan kriteria kinerja dan kualitas audit menjadi landasan bagi evaluasi yang lebih baik, meningkatkan akuntabilitas, serta memperbaiki hasil akhir proyek, terutama dalam skala besar seperti infrastruktur publik.(Amna et al., 2024)

2.1.2 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Menurut Fritz Heider sebagai pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dan lain-lain

Sultan Syarif Kasim Riau University



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu.

Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi karena peneliti akan melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi auditor terhadap kualitas hasil audit, karakteristik khususnya personal sendiri. Pada auditor pada itu dasarnya karakteristik satu personal seorang auditor merupakan salah penentu terhadap kualitas hasil audit yang akan dilakukan karena merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

2.1.3 Kualitas Audit

a. Pengertian Kualitas Audit

Menurut (Muslim et al., 2020). Kualitas audit didefinisikan sebagai penilaian metodis dan otonom yang bertujuan untuk memastikan efektivitas dan hasil kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Peraturan-peraturan ini harus diterapkan dengan cara yang efektif dan konsisten dengan tujuan

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi. Kualitas audit sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan digunakan sebagai dasar yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pemasok, kreditur, karyawan, dan lembaga keuangan. Tujuan dari audit ini adalah untuk menilai kualitas pelaporan keuangan dari laporan keuangan klien, dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi para pengguna laporan tersebut. Independensi auditor sangat penting dalam pelaksanaan tugasnya, yang meliputi identifikasi salah saji material dalam laporan keuangan dan penyajian hasilnya secara transparan dan dapat diverifikasi dengan bukti-bukti yang telah diperoleh. Kualitas audit adalah kinerja auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (Abduh et al., 2022). Kualitas audit diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut: Tingkat kesesuaian prosedur audit dengan standar yang telah ditetapkan dan kualitas temuan audit yang dihasilkan.

Menurut (N. Djamil & Sigolgi Aziza, 2024). audit adalah suatu proses pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor secara sistematis, terencana, dan terpadu dengan tahapan dan prosedur tertentu. kualitas audit adalah baik atau buruknya kemampuan auditor dalam mengaudit laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Kualitas audit seharusnya terkait dengan pekerjaan auditor, sehingga hanya berdasarkan kualitas pekerjaan auditorlah kualitas audit dapat diukur. Kualitas yang dihasilkan oleh setiap kantor akuntan juga tidak akan sama, terutama jika dibandingkan dengan perbedaan yang signifikan di antara kantor akuntan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Kualitas Audit

Amran (2019) menyatakan bahwa kualitas audit adalah konsep yang kompleks dan menantang untuk dipahami, dengan ketidakakuratan yang sering terjadi dalam pengukurannya. Indikator-indikator berikut ini dapat digunakan untuk mengukur variabel kualitas audit, seperti yang dinyatakan oleh Clara (2019):

1. Melaporkan semua kesalahan klien

Jika kesalahan teridentifikasi selama pelaksanaan audit, auditor wajib melaporkannya kepada individu atau kolega yang tepat. Sangat penting untuk dicatat bahwa auditor dilarang keras untuk mengoreksi kesalahan apa pun yang mungkin teridentifikasi selama pelaksanaan audit.

2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit.

Auditor berkewajiban untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ruang lingkup perusahaan yang akan diaudit. Kurangnya pemahaman tersebut akan membuat auditor tidak layak untuk melakukan audit atas perusahaan klien. Auditor Yang, yang berpengalaman dalam ruang lingkup audit untuk perusahaan yang bersangkutan, memenuhi syarat untuk melakukan audit perusahaan klien.

3. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam pekerjaan klien

Semua pekerjaan yang diselesaikan untuk klien harus sesuai dengan standar prosedur audit, dan didasarkan pada aturan akuntansi klien sebagaimana diuraikan dalam Laporan Audit Standar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan

Kualitas lain yang harus tertanam dalam diri auditor adalah kemampuan untuk membuat pilihan. Hal ini disebabkan kemungkinan terjadinya kesalahan pengembalian keputusan yang mempengaruhi kualitas audit.

2.14 Independensi

a. Pengertian Independensi

Menurut Kode Etik Akuntan Publik 2019, independensi menandakan disposisi intelektual yang memungkinkan seseorang untuk merumuskan kesimpulan tanpa menyerah pada tekanan eksternal yang dapat membahayakan integritas profesionalnya. Independensi ini menumbuhkan kapasitas bagi individu untuk bertindak dengan integritas, mematuhi objektivitas, dan melaksanakan skeptisme profesional. Independensi yang diterapkan di sini mencakup kemandirian auditor, dimana auditor diwajibkan untuk bersikap adil, jujur, dan objektif. Dalam pelaksanaan audit, sangat penting bagi auditor untuk meningkatkan kompetensi dan kemahirannya agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif.

(Djamil, Ainun, 2024). mendefinisikan independensi akuntan publik, dengan fokus pada integritas akuntan dan hubungannya dengan opini akuntan atas laporan keuangan. Karakteristik yang dibahas meliputi hal-hal berikut rasa percaya diri yang ditunjukkan oleh sejumlah individu profesional. Istilah “independensi” memiliki arti penting dalam konteks opini yang diberikan oleh akuntan publik atas laporan keuangan. Menurut peraturan yang mengatur auditor, mereka tidak diperbolehkan untuk melakukan audit atas entitas yang memiliki masalah yang belum terselesaikan. Auditor dipercayakan dengan tanggung jawab untuk menjaga



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan yang telah diberikan kepadanya dan menjunjung tinggi sikap independen dalam melaksanakan tugasnya. Independensi dianggap sebagai salah satu prinsip moralitas auditor yang paling mendasar.

Independensi dibedakan atas dua kriteria, yaitu independensi secara fakta dan independensi secara penampilan. Independensi in fact merujuk pada kebebasan auditor, integritas, dan objektivitas auditor. Independensi dalam penampilan didefinisikan sebagai otonomi auditor eksternal dalam melakukan audit terhadap suatu perusahaan, dengan pengertian bahwa auditor tersebut independen dari manajemen perusahaan dan tidak memiliki benturan kepentingan keuangan atau benturan kepentingan lainnya yang berpotensi mengganggu integritas proses audit.

Independensi merupakan perilaku objektif yang terbebas dari tekanan, tidak dikendalikan, dan tidak bergantung pada semua pihak dalam mengambil keputusan tentang pekerjaan audit dan pelaporan keuangan. Independensi auditor diakui sebagai mekanisme penting dalam mengurangi asimetri informasi, karena independensi auditor akan memastikan bahwa auditor menyajikan pandangan objektif yang andalah dan jujur tentang laporan keuangan yang disiapkan oleh perusahaan (Yunianti et al., 2021).

Menurut Standar Profesi Akuntansi 2001, Seksi 220, Paragraf 2, istilah “independensi” menandakan tidak adanya pengaruh dari pihak luar, karena berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban profesional untuk kepentingan publik. Sangat penting untuk dicatat bahwa konsep ini berbeda dengan praktik audit dalam konteks audit internal, yang diatur oleh pedoman yang terpisah. Oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, tidak diperbolehkan memihak kepada siapa pun. Terlepas dari seberapa mahir seseorang dalam keahlian teknis, sangat penting untuk menjaga ketidakberpihakan untuk menjaga otonomi pekerjaan akademis seseorang.

Dalam beberapa penelitian ditemukan hal-hal yang dapat mempengaruhi independensi :

1. Penyediaan jasa konsultasi manajemen kepada klien yang tunduk pada audit dapat berpotensi membahayakan independensi klien tersebut pada tingkat yang lebih besar dibandingkan dengan penyediaan jasa lainnya.
2. Tingkat persaingan antar KAP juga dapat meningkatkan risiko kehilangan independensi akuntan publik.
3. KAP yang lebih kecil mempunyai risiko kehilangan independensi yang lebih besar dibandingkan dengan KAP yang lebih besar.
4. Lamanya hubungan profesional dengan klien terbukti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik. Hal ini berbeda dengan temuan penelitian lain, yang menyatakan bahwa jika akuntan publik memiliki hubungan yang dekat dengan klien mereka, hal ini terkadang dapat mengakibatkan intimidasi atau keakraban yang berlebihan.

b. Indikator Independensi

1. Auditor harus terbebas dari pengaruh pihak lain
2. Auditor tidak boleh mengaudit perusahaan klien yang memiliki hubungan keluarga dengan auditor
3. Auditor tidak boleh memiliki hubungan bisnis dengan klien

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Auditor tidak boleh mengaudit 2 perusahaan dalam periode waktu yang sama

2.1.5 Pengalaman Kerja**a. Pengertian Pengalaman Kerja**

Pengalaman Kerja seorang auditor mencakup ruang lingkup dan kompleksitas audit keuangan yang dilakukan, serta luas dan kedalamannya pengalaman yang diakumulasikan melalui penugasan sebelumnya. Luasnya pengalaman profesional seorang auditor ditunjukkan oleh jumlah prosedur audit yang telah mereka lakukan, serta opini yang telah mereka berikan atas laporan audit keuangan. Hal ini masuk akal untuk mengasumsikan bahwa seorang auditor yang berpengalaman memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang laporan keuangan. Relevansi pengalaman profesional juga dibahas dalam standar umum yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntan Publik (SSCPA). Menurut standar ini, auditor diharuskan untuk memiliki pengalaman yang substansial di bidangnya masing-masing dan untuk memenuhi kualifikasi formal dan persyaratan pengalaman untuk berbagai industri yang mereka audit (Darmawan, 2021).

Dampak dari pengalaman audit terhadap kualitas audit adalah subjek yang telah diteliti secara ekstensif dan didokumentasikan dengan baik. Auditor yang memiliki pengalaman yang luas cenderung telah menghadapi beragam situasi dan tantangan yang rumit dalam upaya profesional mereka. Akumulasi pengalaman ini telah memberi mereka kemahiran untuk secara mahir melihat risiko dan potensi salah saji material dalam laporan keuangan. Pengalaman ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi pola dan indikator kecurangan atau kesalahan yang mungkin tidak dapat dilihat oleh auditor yang kurang berpengalaman. Selain itu, pengalaman kerja memfasilitasi pengembangan dan pelaksanaan prosedur audit yang lebih efektif dan efisien (N. Djamil, 2024). Telah dibuktikan bahwa pengalaman memiliki dampak yang substansial terhadap pertimbangan audit. Terbukti bahwa luasnya pengalaman auditor berbanding lurus dengan kualitas hasil audit. Selanjutnya, pernyataan tersebut di atas memperkuat hipotesis bahwa citra yang dimaksud memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi atau evaluasi subjek. Kapasitas seorang auditor dengan pengalaman yang luas untuk melaksanakan tinjauan menyeluruh telah didokumentasikan dengan baik (Ika Sulistyawati et al., 2019). Peningkatan substansial dalam pengalaman kerja di bidang audit telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Tjahjono & Adawiyah, 2019).

Pengalaman auditor dapat disimpulkan bahwa suatu keterampilan dari pengetahuan yang diperoleh oleh auditor melalui pendidikan formal maupun nonformal serta segi lamanya masa kerja dan banyaknya tugas audit yang ditangani untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami ketidakwajaran suatu informasi dan masalah yang terjadi di lingkungan kerja. Pengalaman auditor akan bertambah dan meningkat seiring dengan lamanya masa kerja, banyaknya jenis usaha yang diaudit, luasnya pemeriksaan dan banyaknya penugasan audit untuk meningkatkan kualitas audit. Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus memenuhi kualifikasi dan pengalaman dalam berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri tempat klien audit (Rya Aristia Lestari, 2023). Auditor dengan tingkat kompetensi yang lebih rendah mungkin tidak dapat mengidentifikasi kesalahan atau kecurangan, sehingga mengurangi keandalan dan kredibilitas laporan audit. Oleh karena itu, kompetensi merupakan elemen penting yang menentukan kualitas audit. Sangat penting untuk memastikan bahwa auditor terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pendidikan berkelanjutan dan pengalaman praktis (N. Djamil, 2024).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja karyawan.

Beberapa faktor lain mungkin yang berpengaruh dalam kondisi ikondisi tertentu menurut (Akbar R, 2020). adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, kursus, latihan, bekerja.
2. Untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan seseorang di waktu yang lalu.
3. Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan seseorang.
4. Sikap dan kebutuhan (attitudes dan needs) untuk meramalkan tanggung jawab dan wewenang seseorang.
5. Kemampuan-kemampuan analisis dan manipulatif untuk mempelajari kemampuan penilaian dan penganalisaan. Keterampilan dan kemampuan teknik, untuk menilai kemampuan dalam aspek-aspek teknik pekerjaan.

b. Indikator Pengalaman Kerja

1. Lama nya masa kerja.
2. Pengalaman mengikuti pelatihan.
3. Kemampuan dalam mendeteksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Banyaknya klien yang di audit

2.1.6 Objektivitas

a. Pengertian Objektivitas

Objektivitas didefinisikan sebagai suatu kondisi mental yang tidak memihak, yang ditandai dengan komitmen terhadap netralitas dan pencegahan potensi benturan kepentingan. Menurut Standar Audit Indonesia (IAPI, 2007-2008), setiap auditor independen diharuskan untuk memastikan tidak adanya bias subjektif, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak semestinya dari pihak eksternal yang dapat mengganggu pertimbangan profesional auditor dalam mengevaluasi aspek keuangan suatu bisnis. Seorang akuntan dalam praktik publik atau auditor independen diharapkan untuk menjaga objektivitas saat melakukan audit. Hal ini memerlukan kemampuan untuk mengidentifikasi dan melaporkan setiap tindakan yang salah dari pihak klien tanpa pengaruh faktor eksternal (Vinet & Zhedanov, 2011).

Menurut (Canisih et al., 2023). objektivitas merupakan kualitas penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk memenuhi kewajiban profesionalnya. Seorang auditor diharapkan untuk bertindak obyektif dan. Penentuan tersebut dibuat berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh selama audit. Sebelum menerbitkan laporan audit, sangat penting untuk melakukan review dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap data, fakta, dan informasi yang dikumpulkan. Menurut Wibowo, profesionalitas auditor yang objektif ditentukan oleh pengumpulan, pengevaluasian, dan pelaporan informasi mengenai kegiatan atau proses yang diperiksa. Objektivitas merupakan disposisi mental yang menghalangi auditor untuk terlibat dalam transaksi dengan cara yang

©

Hak Cipta milik IN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan keyakinan atas kualitas pekerjaan mereka, sehingga memastikan bahwa mereka mematuhi standar kualitas yang ketat. Adanya objektivitas dalam diri auditor selama pelaksanaan audit laporan keuangan menjamin keakuratan hasil yang diperoleh, karena dapat mengeliminasi potensi pengaruh dari pihak eksternal (Samosir et al., 2022).

Beberapa kesimpulan di atas dapat ditarik. Kesimpulan tersebut mengindikasikan bahwa objektivitas merupakan kualitas yang penting untuk dimiliki oleh auditor untuk menjaga integritas, keadilan, dan ketidakberpihakan selama pelaksanaan audit. Kualitas ini didefinisikan dengan tidak adanya pengaruh eksternal dan bias pribadi.

b. Indikator Objektivitas

1. Bebas dari benturan kepentingan,
2. Pengungkapan kondisi sesuai fakta.

2.1.7 Audit Fee

a. Pengertian Audit Fee

Fee audit adalah biaya yang akan diterima oleh seorang auditor setelah melaksanakan tugasnya dalam rangka pengauditan. Besarnya remunerasi ini ditentukan oleh tingkat keahlian mereka, risiko yang terkait dengan tugas yang diberikan, kompleksitas data, dan struktur BPKP Provinsi Riau yang bersangkutan (Andriani & Nursiam, 2018). Penentuan besaran fee merupakan hal yang sangat penting, karena auditor mendapatkan kompensasi atas jasanya. Penentuan fee dimaksudkan untuk mencegah terjadinya persaingan harga di antara kantor akuntan publik, yang dapat membahayakan kredibilitas auditor. (Devota & Prono, 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fee audit (H. Djamil, 2024) didefinisikan sebagai total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memberikan kompensasi kepada firma audit. Oleh karena itu, tujuan dari fee audit adalah untuk mendorong perusahaan audit untuk meningkatkan kualitas auditnya. Istilah “biaya audit” mengacu pada pengeluaran keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk jasa yang diberikan oleh kantor akuntan publik dalam proses pelaksanaan audit atas laporan ketunganan entitas. Setelah menyelesaikan jasa audit, kantor akuntan publik membebankan biaya tertentu kepada kliennya. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, biaya yang disebutkan di atas dapat dianggap meningkat dan menurun (H. Djamil, 2024).

Terdapat beberapa cara dalam menentukan besaran atas jasa audit yang diterima yaitu sebagai berikut :

- 1) Per Diem Basis Cara yang digunakan dalam penentuan fee audit waktu yang digunakan oleh tim atau para auditor yan/g dilakukan dengan menentukan fee per jam dikalikan dengan waktu yang digunakan oleh para auditor selama menjalankan tugasnya. Besarnya tariff fee per jam untuk tiap tingkatan staf berbeda-beda.
- 2) Flat atau kontrak Basis Cara yang digunakan dengan menghitung fee audit sekaligus secara borongan tanpa memperhatikan waktu penyelesaian auditnya yang berdasarkan dengan aturan atau perjanjian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak.
- 3) Maximum Fee Basis Cara yang dilakukan dengan menggabungkan cara diatas, yaitu dengan mengalikan penentuan tarif per jam dengan jumlah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu tertentu melalui batas maksimum. Dengan tujuan agar auditor tidak menunda-nunda waktu sehingga tidak ada penambahan jam kerja.

Sangat penting untuk diperhatikan bahwa anggota BPKP Provinsi Riau dilarang mengamankan klien melalui pengenaan fee, karena praktik ini berpotensi mencoreng reputasi profesi akuntan. Ketentuan spesifikasi ini dimaksudkan untuk memastikan terjaganya objektivitas selama pelaksanaan audit. Penentuan tarif per jam untuk biaya audit dibuat untuk setiap anggota staf dan untuk seluruh staf, baik yang berada dalam kategori junior, senior, supervisor, maupun manajerial. Dalam sistem ini, setiap anggota diizinkan untuk menetapkan biaya sesuai dengan kondisi khusus mereka, yang kemudian diklasifikasikan ke dalam berbagai kategori. Alokasi waktu maksimum yang diberikan kepada auditor untuk menyelesaikan pekerjaan mereka ditetapkan untuk setiap kategori pengukuran (Rahmadini & Fauzihardani, 2022). Kategori berikut ini digunakan untuk menggambarkan beban kerja: minimal (maksimum 50 jam), kecil (maksimum 150 jam), sedang (maksimum 500 jam), menengah (maksimum 1.500 jam), menengah-besar (maksimum 3.000 jam), dan besar (maksimum lebih dari 3.000 jam).).(Khairiyah, 2020)

1. Perbedaan tersebut yang menjadi salah satu penyebab gambaran waktu yang dibutuhkan staf atau kelompok auditor dalam melakukan tahapan auditnya. Menurut Surat Keputusan Ketua Umum IAPI No.2 tahun 2016, dalam menetapkan fee audit harus mempertimbangkan hal hal : Kebutuhan klien dalam ruang lingkup pekerjaan
2. Waktu yang dibutuhkan dalam setiap tahapan audit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tugas dan tanggung jawab menurut hukum (statutory duties)
4. Tingkat keahlian (levels of expertise) dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan
5. Tingkat kompleksitas pekerjaan
6. Jumlah personel dan banyaknya waktu yang diperlukan dan secara efektif digunakan oleh Anggota dan stafnya untuk menyelesaikan pekerjaan
7. Sistem pengendalian Mutu kantor
8. Basis penetapan imbalan jasa yang disepakati

Penelitian yang ada mengenai dampak fee audit terhadap kualitas audit, seperti yang diteliti sebelumnya (Kusumawardani, 2017), telah mengindikasikan adanya korelasi positif antara fee audit dan kualitas audit. Ilustrasi ini berfungsi untuk menunjukkan bahwa fee audit merupakan komponen penting dari proses audit dalam BPKP Provinsi Riau. karena berfungsi sebagai sarana untuk menghasilkan pendapatan bagi auditor. Seperti yang dinyatakan dalam penelitian Prabhawanti dan Widhiyani (2018), variabel fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memberikan fee audit yang signifikan cenderung melakukannya pada kantor akuntan yang telah memiliki reputasi yang kuat, sehingga memastikan visibilitas perusahaan dan, akibatnya, reputasi yang baik.

b. Indikator Audit Fee

1. Risiko audit.
2. Kompleksitas jasa yang diberikan.
3. Tingkat keahlian auditor dalam industry klien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Struktur biaya KAP.

2.1.8 Kompetensi Auditor**a. Pengertian Kompetensi Auditor**

Kompetensi didefinisikan sebagai seperangkat kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk memastikan pelaksanaan audit yang tepat. Untuk mendapatkan sertifikasi profesional tersebut, seorang auditor harus berhasil menyelesaikan serangkaian program pendidikan yang secara kolektif disebut sebagai program Pengembangan Profesional BerkelaJutan (CPD). Penilaian kompetensi dilakukan melalui evaluasi terhadap tiga indikator utama: kualitas pribadi, pengetahuan umum, dan keahlian khusus (Muslim et al., 2020).

Seperti yang dinyatakan dalam penelitian Aryanti (2019), kompetensi merupakan prasyarat bagi auditor untuk melakukan audit dengan tepat. Kompetensi didefinisikan sebagai pemahaman tentang atribut yang terkait dengan peran seseorang. Istilah “kumpul” adalah konsep Jawa yang mencakup sekumpulan atribut yang beraneka ragam, termasuk kecakapan, ketrampilan, kemahiran, keefisienan, rupa, dan keefektifan. Elemen-elemen ini secara kolektif berkontribusi pada keberhasilan sebuah proyek, terutama dalam hal pelaksanaannya.

Menurut (Djamil, 2024). kompetensi didefinisikan sebagai keahlian, yang menandakan kepemilikan pengetahuan yang luas dan keterampilan prosedural yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Konsep kompetensi auditor digambarkan dalam dua dimensi yang berbeda: pengetahuan dan pengalaman. Menurut temuan studi penelitian yang dilakukan oleh Tina pada tahun 2023, auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mampu melakukan audit dengan cara yang objektif, cermat, dan teliti. Auditor yang tidak kompeten sering kali mengandalkan bantuan orang lain untuk memenuhi kewajiban profesionalnya karena keterbatasan pengetahuan yang dimilikinya. Individu yang kompeten memiliki kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara yang memuaskan.

b. Indikator Kompetensi Auditor

1. Mutu personal,
2. Pengetahuan umum
3. Keahlian khusus.

2.2 Pandangan Islam

Bidang akuntansi telah memunculkan sebuah profesi yang biasa disebut sebagai “akuntan”. Profesi ini didirikan karena adanya persepsi umum bahwa individu yang bertanggung jawab untuk mengelola catatan keuangan cenderung terlibat dalam tindakan yang tidak pantas dan kurang obyektif dalam pelaporan keuangan mereka. Dalam konteks kitab suci umat Islam, Al-Qur'an, khususnya pada surat Al-Hujurat ayat 32, ayat 6, Allah SWT memberikan seperangkat pedoman bagi para akuntan. Pedoman tersebut diuraikan dalam ayat berikut ini.:

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُونَ عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِيمِينَ ٦)

Artinya : ‘‘Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.’’

© Hak Cipta milik IAIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang ditunjukkan oleh ayat tersebut, ditekankan pentingnya fungsi pengawasan dan pemeriksaan dalam berbagai kegiatan, terutama dalam kegiatan ekonomi. Laporan keuangan, sebuah dokumen yang disiapkan oleh manajemen perusahaan, dirancang untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Perlunya audit oleh para profesional yang berkualitas sangat penting untuk memastikan keakuratan keputusan yang diambil untuk kepentingan semua pihak yang terlibat. Seorang auditor berkewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab profesional atas audit yang dilakukannya, dengan berpegang pada standar audit dan standar profesi.

Seorang auditor berkewajiban untuk bertanggung jawab atas audit yang dilakukannya, dan mematuhi standar audit dan standar profesional yang telah ditetapkan. Jelaslah bahwa ada ayat-ayat kitab suci lain yang menyerukan integritas dan keadilan dalam pelaksanaan audit dan pembentukan opini. Ayat-ayat ini juga melarang tindakan kecurangan, dan melakukan penipuan. Jelaslah bahwa keadilan berfungsi untuk membangun kedekatan dengan Allah SWT, seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran, khususnya dalam Surat Al Maidah Ayat 8:

(يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُوْنُوا قَوَامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمُنَّكُمْ شَنَآنٌ قَوْمٍ
اَلَّا تَعْدِلُوا اِعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۚ)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”



2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang sudah ada, yang digunakan sebagai titik acuan untuk menilai sejauh mana hubungan antara variabel-variabel yang diteliti selaras dengan yang diamati dalam penelitian lain. Sebagai contoh pembanding, variabel independen dikaitkan dengan variabel dependen yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian, Penulis Penelitian, Tahun	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit : (studi empiris pada kantor akuntan publik di Jakarta). Laila Fujianti, Rio Ikhsan Wirawan, Tri Astuti. (2024)	Variabel Independen (X) Kompetensi Auditor, Akuntabilitas, Jender Auditor, Independensi Variabel Dependend (Y) Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Kompetensi Auditor : Berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 2. Akuntabilitas Auditor : Juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 3. Jender Auditor : Tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 4. Independensi Auditor Tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.	Meneliti kompetensi auditor, independensi	Tidak meneliti akuntabilitas auditor dan jender auditor

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi hukum 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit (studi empiris pada kantor akuntan publik kota semarang). Muslim, Andi Nurwanah, Ratna Sari, Muhammad Arsyad, Muhammad Arsyad. (2021)	Variabel Independen (X) Pengalaman Kerja,Independensi,Integritas ,Kompetensi,E tika auditor Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti— pengalaman kerja, independensi, integritas, kompetensi, dan etika auditor— memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Analisis regresi linear menunjukkan bahwa setiap faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas audit.	Meneliti pengalama n kerja,inde pendensi,k ompetensi	Tidak meneliti integritas,da n etika auditor
	Pengaruh Kompetensi,Objek tivitas,Integritas Tim Budget Preasure,dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada kantor akuntansi di Bali). Putu Ashlia Cahyani, Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budharwanda Munidewi. (2022)	Variabel Independen (X) Kompetensi,O bjektivitas,Inte gritas,Tim Budget Preasure,Audit Fee Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit	Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1.Kompetensi : Berpengaruh positif terhadap kualitas audit. 2.Objektivitas : Tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. 3.Integritas : Berpengaruh positif terhadap kualitas audit . 4.Time Budget Pressure : Berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. 5.Audit Fee :	Meneliti kompetens i, objektivita s,dan audit fee	Tidak meneliti integritas,ti m budget preasure

		Berpengaruh positif terhadap kualitas audit		
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak cipta ini milik UIN Suska Riau	Pengaruh Independensi,Kompetensi,dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada KAP Kota Malang)	Variabel Independen (X) Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit	Hasil pengujian menunjukkan bahwa 1.independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, 2.kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, 3.pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit.	Sama sama meneliti independensi,Kompetensi, dan pengalaman kerja,
	Pengaruh Independensi, Audit fee, dan Objektivitas Pada Kualitas Audit. (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). Diah Kusumawardani, Akhmad Riduwan. (2017)	Variabel Independen (X) Independensi, Audit Fee, dan Objektivitas Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa : 1.Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, 2.Audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit 3.objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit,	Sama sama meneliti independensi,audit fee, dan objektivitas
	Pengaruh Audit Fee, Pengalaman Audit, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit, Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi (Survei pada.KAP. di.Jawa Tengah.dan.DIY)	Variabel Independensi (X) Audit Fee,Pengalaman Kerja, dan Skeptisme Profesional Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa biaya audit, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dan Independensi	Meneliti audit fee, pengalaman kerja

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>©</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Lery Wahyu Aha,Dewi Septantinah Puji Astuti,Djoko Kristianto</p> <p>THE INFLUENCE OF AUDIT FEE, INDEPENDENCE, AND COMPETENCY ON AUDIT QUALITY, Dewi Kusyamasari , Ana Fitriyatul BILGIES , Damayanti DAMAYANTI , Judi SUHARSONO (2023)</p>	<p>Variabel Moderasi (Z) Independensi</p>	<p>memoderasi hubungan antara biaya audit, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit.</p>		
		<p>Variabel Independen (X) Adit Fee,Independen, and Competency</p> <p>Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit</p>	<p>Hasil penelitian menyimpulkan : Biaya Audit: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara biaya audit dan kualitas audit. Independensi Auditor: Independensi auditor juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit Kompetensi Auditor: Kompetensi auditor memiliki dampak positif terhadap kualitas audit.</p>	<p>Meneliti audit fee,independence,co mpetency</p>	<p>Tidak Ada</p>
	<p>The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices Abdul Karim, Indah Syamsuddin, Ahmad Jumarding, Amrullah (2022)</p>	<p>Variabel Independen (X) Gender,Independence, and Leadership Style</p> <p>Variabel Dependen (Y) Audit Quality</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa integritas auditor, objektivitas auditor, dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di</p>	<p>Meneliti independence,</p>	<p>Tidak meneliti gender, dan Leadership style</p>

Hak Cipta Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<p>Pengaruh Kompetensi Auditor, Workload, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Pemoderasi,</p> <p>Muhammad Alfa Rizky, Christina Dwi Astuti (2023)</p>	<p>Variabel Independen (X) Kompetensi Auditor, Workload, dan Tim Budget Preasure</p> <p>Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit</p> <p>Variabel Moderasi (Z) Etika Audit</p>	<p>Makassar.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan : Kompetensi Auditor: Memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.</p> <p>Beban Kerja (Workload): Tidak berdampak negatif terhadap kualitas audit.</p> <p>Tekanan Anggaran Waktu: Memiliki efek negatif terhadap kualitas audit.</p> <p>Etika Auditor: Tidak memperkuat hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit.</p>	<p>Meneliti kompetensi auditor</p>	<p>Tidak meneliti workload, time budget preasure dan etika audit</p>
<p>Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Audit Capacity Stress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Manipulation dengan Moderasi Kualitas Audit</p>	<p>Variabel Independen (X) Fee Audit, Rotasi Audit, Audit Capacity Stress, dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit</p> <p>Variabel Moderasi (Z) Earning Manipulation</p>	<p>Biaya Audit (FEE): Biaya audit yang lebih tinggi pengaruhnya negatif tetapi tidak signifikan.</p> <p>Rotasi Audit (ROTASI): pengaruhnya signifikan secara positif. Tekanan Kapasitas Audit (ACS): Tekanan kapasitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap manipulasi laba, Ukuran</p>	<p>Meneliti fee audit,</p>	<p>Tidak meneliti rotasi audit, audit capacity stress, dan ukuran perusahaan</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan.
(SIZE):
Perusahaan yang lebih besar menunjukkan lebih banyak tanda manipulasi laba, tetapi pengaruhnya tidak signifikan dalam uji t.

Kualitas Audit:
Kualitas audit sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh semua variabel independen terhadap manipulasi laba.

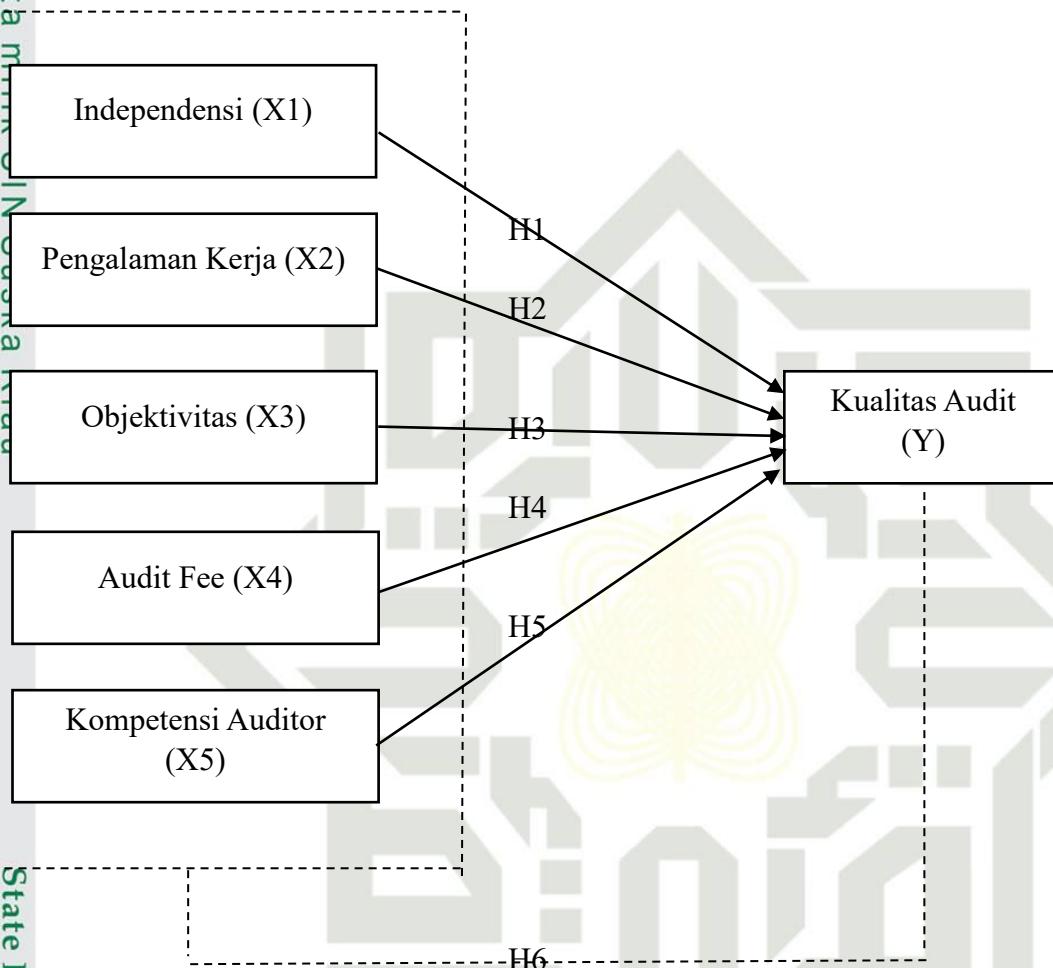
2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2013), kerangka konseptual telah diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan. Kerangka teori yang baik sangat penting untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti, dengan demikian dapat menjawab isu-isu penting. Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Gambar berikut ini menyajikan kerangka konseptual untuk studi penelitian ini, sehingga memudahkan pemahaman tentang prinsip-prinsip yang mendasari dan metodologi.'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan sikap tanpa adanya pengaruh dari orang lain ataupun tekanan dari pihak manapun. Independensi dapat diartikan sebagai sikap netral, tidak memihak dan tidak terpengaruh dari orang lain (Soares et al., 2021). Independensi mempunyai peran yang sangat penting dalam profesi auditor, karena tidak hanya pada pemilik perusahaan dan manajer, seorang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor harus bersikap transparan atau jujur, kepada pihak yang memberikan kepercayaan kepada auditor tersebut. Independensi diidentifikasi sebagai bentuk sikap tanpa memihak, tanpa memiliki hubungan tertentu antara auditor dengan klien dan tidak dipengaruhi dengan faktor luar yang tidak memiliki hubungan saat proses audit. Menurut penelitian (Saeful Fatah et al., 2022). menyimpulkan Hasil Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Independensi sebagai hal wajib dippunyai oleh setiap auditor karena seorang auditor harus menegakkan independensinya dengan cara bersikap objektif dan tanpa memihak siapapun. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikembangkan hipotesis

Menurut teori kinerja yang dikemukakan oleh Atkinson, ada tiga faktor utama yang mempengaruhi kinerja seseorang, termasuk auditor, yaitu kemampuan, motivasi, dan lingkungan. Dalam konteks audit, independensi auditor termasuk faktor lingkungan yang sangat penting. Independensi berarti auditor dapat bekerja tanpa terpengaruh oleh tekanan atau kepentingan dari luar, seperti klien atau pihak lain. Seorang auditor harus mempertahankan independensi dari kepentingan eksternal atau kepentingan kepemilikan dalam entitas yang diauditnya. Selain itu, auditor berkewajiban tidak hanya untuk mempertahankan sikap mental independen, tetapi juga untuk menghindari keadaan yang dapat menimbulkan keraguan publik atas independensinya. Sangat penting bagi auditor untuk menumbuhkan persepsi di kalangan masyarakat umum bahwa mereka benar-benar independen. Mempertahankan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1: Diduga Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025

2.5.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman auditor berkaitan dengan berapa lama auditor bekerja dan jumlah kasus yang telah diselesaikan. Semakin berpengalaman auditor, maka semakin baik kualitas hasil auditnya (Ida Wati dan Putri, 2020). Audit menuntut auditor memiliki pengalaman untuk memiliki keunggulan dalam hal mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan dan mencari penyebab kesalahan sehingga auditor berpengalaman akan ampu

pemahaman masyarakat mengenai otonomi psikologis auditor merupakan tantangan yang cukup besar (Djamil, 2024).

Ketika auditor menjaga independensinya, mereka dapat bekerja dengan jujur, objektif, dan cermat, yang tentu saja meningkatkan kualitas audit yang mereka lakukan. Sebagai contoh, penelitian oleh (Khodlun Syaviq & Apollo, 2024) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi auditor, semakin baik pula hasil audit yang mereka hasilkan, karena auditor dapat membuat keputusan yang lebih objektif dan akurat. Selain itu, penelitian oleh Marisca et al. (2020) juga menunjukkan bahwa independensi auditor membantu mereka untuk melakukan tugasnya dengan lebih profesional, yang berdampak langsung pada kualitas hasil audit yang lebih baik. Secara keseluruhan, menurut teori kinerja Atkinson, independensi adalah faktor lingkungan yang sangat penting agar auditor bisa bekerja dengan maksimal dan menghasilkan audit yang berkualitas tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan yang terjadi serta mendapatkan solusinya.

Teori kinerja yang dikemukakan oleh Atkinson, kinerja seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kemampuan (ability), motivasi (motivation), dan lingkungan (environment). Dalam konteks audit, pengalaman kerja auditor termasuk dalam faktor kemampuan dan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak biasanya lebih terampil dalam memahami prosedur audit, menganalisis data, serta mengidentifikasi masalah yang mungkin tidak terlihat oleh auditor yang kurang berpengalaman. Namun, tidak semua pengalaman kerja secara otomatis mempengaruhi kualitas audit. Hal ini dikarenakan pengalaman kerja yang tidak relevan atau pengalaman yang tidak didukung dengan pelatihan yang cukup dapat menghasilkan pengaruh yang terbatas terhadap kinerja audit. Misalnya, seorang auditor yang hanya memiliki pengalaman di bidang tertentu namun tidak mendapatkan pelatihan terbaru dalam teknik audit atau tidak terpapar pada berbagai jenis kasus audit, mungkin tidak akan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian oleh Sunarta dan Wiyoto menunjukkan bahwa meskipun pengalaman kerja auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, faktor-faktor lain seperti kompetensi, independensi, dan pelatihan juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas audit. Oleh karena itu, pengalaman kerja harus diimbangi dengan pengembangan keterampilan dan pemahaman yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas audit yang lebih baik (Ayu et al., 2024).

Penelitian (Kristanti et al., 2021) menyimpulkan bahwa Pengalaman kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit, oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Diduga Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025

2.5.3 Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit

Objektivitas adalah kemampuan atau sifat untuk melihat, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi atau situasi tanpa dipengaruhi oleh bias pribadi, preferensi, atau pandangan subyektif. Dalam konteks yang lebih luas, objektivitas berarti memiliki sikap yang netral, adil, dan tidak memihak dalam pengambilan keputusan, penilaian, atau analisis. Objektivitas melibatkan kemampuan untuk melihat fakta dan realitas sebagaimana adanya, tanpa terpengaruh oleh pendapat, emosi, atau kepentingan pribadi.

Kemampuan auditor untuk bertindak dengan cara yang tidak mendiskreditkan profesi auditor ketika dihadapkan pada tuntutan klien akan kualitas audit yang tinggi dapat ditingkatkan dengan mengadopsi pola pikir objektif. Kinerja auditor adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (examination) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal material, posisi keuangan dan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha perusahaan (Ilmatiara et al., 2020). Auditor juga harus memperhatikan objektivitas dan membuat penilaian yang berimbang atas seluruh keadaan yang relevan saat menjalankan tugasnya. Objektivitas berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan dengan klien dalam menjaga kualitas auditnya.

Dalam teori kinerja yang dikemukakan oleh Atkinson (2001), objektivitas mencerminkan kapasitas auditor dalam membuat penilaian secara adil dan berdasarkan bukti yang ada, tanpa dipengaruhi oleh opini pribadi atau tekanan dari luar. Auditor yang memiliki kemampuan untuk tetap objektif dalam berbagai kondisi akan lebih mampu menghasilkan audit yang jujur dan akurat, sehingga kualitas audit pun meningkat. Namun demikian, objektivitas tidak selalu menjamin kualitas audit yang tinggi, karena jika tidak disertai dengan pengetahuan, pengalaman, dan dukungan organisasi yang memadai, auditor tetap bisa melakukan kesalahan dalam proses audit. Sehingga, objektivitas perlu berjalan seiring dengan faktor lain seperti kompetensi dan etika profesional agar benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas audit. Meskipun Penelitian sebelumnya oleh (Zhafirah, 2023) mengatakan objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. faktor-faktor eksternal seperti hubungan pribadi dengan klien atau kurangnya dukungan profesional dapat mengurangi efektivitas objektivitas itu sendiri. Oleh karena itu, meskipun objektivitas sangat penting dalam meningkatkan kualitas audit, auditor juga perlu mengelola faktor eksternal yang bisa memengaruhi kemampuan mereka untuk tetap objektif dalam setiap situasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3: Diduga Objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor BPKP RI Provinsi Riau tahun 2025

2.5.4 Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit

(Permata Sari & Astuti menjelaskan fee audit merupakan imbalan yang diberikan dari klien terhadap auditor atas jasa yang sudah diberikan yakni memeriksa laporan keuangan adalah pengertian dari Audit Fee. Audit Fee ini ditetapkan apabila sudah terjadi kontrak antara klien dengan auditor ataupun sudah adanya kesepakatan/perjanjian diantara dua belah pihak tersebut. Besar fee audit bisa dilihat dari jam audit yang lebih banyak ataupun dari pengalaman auditor itu sendiri. Dalam teori atribusi atau keperilakuan, besarnya audit fee bisa diukur sesuai dengan risiko tingkat tugas yang didapat. Auditor akan memberikan kontribusi lebih terhadap perusahaan apabila fee audit yang diterima cukup besar. Terdapat faktor jam audit yang lebih banyak serta pengalaman yang dimiliki auditor tersebut merupakan salah satu faktor untuk menentukan besarnya fee audit (Permatasari & Astuti, 2019).

Dalam teori kinerja yang dikemukakan oleh Atkinson audit fee atau imbalan jasa audit dapat dikaitkan dengan faktor motivasi, karena besarnya imbalan yang diterima bisa mendorong auditor untuk meningkatkan kinerjanya. Fee yang wajar dan sesuai dengan beban kerja akan memotivasi auditor untuk bekerja lebih profesional, teliti, dan bertanggung jawab, sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Namun demikian, audit fee tidak selalu berbanding lurus dengan kualitas audit. Jika fee terlalu kecil, auditor mungkin tidak memiliki cukup waktu atau sumber daya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H4: Diduga Audit fee berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025

2.5.5 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Untuk menjadi seorang auditor yang kompeten dan profesional, seseorang harus memenuhi kualifikasi dan persyaratan tertentu. Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, ujian, dan pengalaman profesional, yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dalam pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kemajuan karir dan pengembangan sistem pengendalian yang efektif yang selaras dengan standar profesional.

Sangatlah penting bagi auditor untuk memiliki berbagai atribut, termasuk pengetahuan, kemampuan, etos kerja, kepribadian, dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Auditor yang memiliki pengetahuan dan terlatih dengan baik akan memiliki pemahaman yang lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komprehensif mengenai prinsip-prinsip audit dan akuntansi dan akan lebih siap untuk mengidentifikasi ketidakberesan dalam catatan keuangan.

Kompetensi auditor yang dapat dilihat dari segi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dapat mempengaruhi kualitas audit. Semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor, maka semakin tinggi pula kualitas auditnya. Konsekuensinya, semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor, maka semakin komprehensif pula pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu, semakin banyak pengalaman yang dimiliki, maka semakin mudah auditor dapat mendeteksi ketidakberesan dalam audit.

Kompetensi auditor berkaitan langsung dengan faktor kemampuan, karena kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki auditor dalam menjalankan tugas audit. Auditor yang kompeten akan lebih mampu memahami standar audit, menilai risiko, serta memberikan opini yang tepat atas laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Namun, tingkat kompetensi yang tinggi belum tentu selalu menjamin kualitas audit yang tinggi pula. Jika kompetensi tidak didukung dengan motivasi kerja yang baik, sikap profesional, atau lingkungan kerja yang kondusif, maka kinerja auditor tetap bisa menurun. Oleh karena itu, menurut teori kinerja Atkinson, kompetensi merupakan bagian penting dari kemampuan, namun harus diimbangi dengan faktor lain seperti motivasi dan dukungan lingkungan agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas secara menyeluruh. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikembangkan hipotesis:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H5: Diduga Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025

2.5.6 Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi Auditor dapat mempengaruhi kualitas audit secara simultan. Auditor yang mengedepankan independensi tinggi, hasil auditnya akan jauh lebih baik, apabila tingkat independensi auditor menurun atau mudah terpengaruh maka kualitas audit akan membuat lebih buruk. Menurut teori keperilakuan atau teori atribusi, perilaku seorang auditor dapat dilihat melalui tingkat independensi auditor. Apabila independensi yang dihasilkan auditor tersebut tinggi atau tidak memihak terhadap siapapun, maka perilaku yang dihasilkan akan cukup baik. Sedangkan apabila auditor lebih subjektif kepada salah satu pihak, maka hal tersebut mampu mempengaruhi perilaku auditor yang nanti nya memiliki pengaruh pada kualitas audit yang telah dihasilkan. Auditor harus menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti, menyimpan rahasia jabatan, menjaga semangat dan juga kenyamanan suasana kerja yang baik. Kode etik juga sangat berkaitan dengan masalah prinsip menghasilkan audit berkualitas tinggi.

Pengalaman kerja merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang diperoleh seseorang melalui partisipasi aktif dalam pekerjaan atau karir mereka. Ini mencakup semua pengalaman yang relevan yang diperoleh seseorang selama mereka bekerja di berbagai perusahaan, organisasi, atau proyek, pengalaman kerja yang luas dan beragam dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pemahaman yang lebih baik tentang industri atau bidang pekerjaan tertentu dan untuk membantu orang membuat keputusan karir yang lebih baik di masa depan. pengalaman dapat diukur terutama dari waktu yang dihabiskan untuk suatu tugas atau tugas.

Sangat penting bagi auditor untuk mempertahankan pola pikir yang objektif dan tidak memihak ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, dan untuk menghindari potensi konflik kepentingan. Untuk memastikan pemeliharaan sikap ini, auditor harus dibebaskan dari tanggung jawab organisasi dan operasional. Prinsip objektivitas mengharuskan semua anggota bersikap adil, jujur, dan tidak memihak. Auditor yang menjaga kepercayaan dengan melaksanakan tugasnya dengan cara yang memuaskan dan sesuai dengan standar yang relevan akan mendapatkan kepercayaan dari pihak lain untuk memudahkan pekerjaannya. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi harus dihasilkan oleh auditor yang memeriksa dan menyatakan pendapat serta mempertahankan independensi auditor, skeptisme profesional, dan objektivitas auditor untuk memperoleh hasil audit yang berkualitas. (Panggabean, 2022).

Fee audit adalah pembayaran yang diterima oleh kantor akuntan setelah menyelesaikan penugasan audit. Imbalan jasa ditentukan oleh sejumlah faktor, termasuk struktur modal perusahaan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melakukan perikatan, kompleksitas perikatan, dan risiko yang terkait dengan perikatan tersebut. Imbalan jasa audit ditetapkan pada saat kesepakatan antara klien dan auditor, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, dan biasanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditentukan sebelum dimulainya audit. Anggapan bahwa fee audit yang lebih tinggi berkorelasi dengan kualitas audit yang lebih baik adalah anggapan yang sudah mapan. Sebaliknya, fee audit yang lebih rendah dapat mengindikasikan kualitas audit yang lebih rendah.

Dapat diasumsikan bahwa fee yang sesuai akan memberikan motivasi yang dibutuhkan untuk memberikan dampak positif terhadap kinerja auditor. Sesuai dengan Kode Etik Akuntan Publik, Pasal 240.1, ketika mendiskusikan jasa profesional, seorang akuntan publik dapat mengusulkan imbalan jasa yang dianggap pantas (Ambon, 2021). Kompetensi auditor juga bergantung pada kualifikasi yang diperlukan untuk melaksanakan audit berkualitas tinggi, yang ditentukan oleh kemampuan, pengetahuan, dan keahlian khusus individu. Kompetensi berkaitan dengan kecakapan dan kemahiran dalam melakukan proses audit. Seorang auditor yang kompeten tidak akan terlalu dipengaruhi oleh klien dan karenanya mampu melakukan audit sesuai dengan standar tertinggi. Oleh karena itu, meskipun kompetensi merupakan aspek penting dari peran auditor, kepatuhan terhadap Kode Etik juga sangat penting. Standar etika auditor dapat secara signifikan mempengaruhi kualitas audit (Alfa, 2023).

H6: Diduga Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi Auditor dapat mempengaruhi kualitas audit secara simultan terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dimana pengaruh variabel diuji. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah auditor BPKP RI Perwakilan Provinsi Riau. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:13), Metodologi penelitian kuantitatif didasarkan pada prinsip-prinsip filosofis positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu yang dianggap representatif. Proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan dilakukan secara kuantitatif dan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kerangka waktu horizontal yang digunakan adalah studi *cross-sectional*, di mana data yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen dapat dikumpulkan secara bersamaan dan dalam satu waktu, sehingga memungkinkan representasi yang akurat dari keadaan yang sebenarnya. Untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menganalisis data, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang objek yang diteliti.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yang merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Peneliti akan memberikan kuesioner kepada auditor yang bekerja di BPKP Provinsi Riau. Data primer tersebut diperoleh secara langsung dari kuisioner yang dikirim kepada responden yaitu auditor yang bekerja pada BPKP Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:115), istilah “populasi” mengacu pada konsep umum yang terdiri atas sekumpulan objek atau subjek tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di BPKP Perwakilan Provinsi Riau.

Menurut Sugiyono (2014:116), sampel adalah suatu segmen dari populasi yang dicirikan oleh atribut tertentu. Untuk memilih sampel, peneliti harus memastikan terlebih dahulu jumlah auditor di kantor BPKP RI di provinsi Riau. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut sebagai “sampling jenuh.” Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Arikunto (2019). Apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dipertimbangkan untuk penentuan jumlah sampel. Sebaliknya, ketika populasi melebihi 100 individu, ukuran sampel dapat ditentukan dengan memilih 10-15% atau 20-25% dari populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 dipilih dari populasi yang diteliti, dengan asumsi bahwa sampel tersebut mewakili seluruh populasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi ini. Sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah seluruh auditor yang dipekerjakan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: auditor dengan jabatan managing partner, partner, supervisor, auditor

junior, dan auditor senior. Penelitian ini mengacu pada temuan-temuan penelitian sebelumnya.

Berikut ini menyajikan hasil statistik deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, masa kerja, pendidikan terakhir, dan jumlah penugasan audit yang dikerjakan dalam satu tahun oleh responden.

Tabel 3.1

Tabel Sampel Pada BPKP Riau

Keterangan	Frekuensi	Percentase
Jumlah Responden	35	100%
Jenis Kelamin		
Pria	15	42,8%
Wanita	20	57,14%
Total	35	100%
Lama Bekerja		
< 5 tahun	19	54,29%
5-10 tahun	5	14,29%
11-15 tahun	11	31,34%
Total	35	100%
Pendidikan Terakhir		
D3	13	37,14%
S1	20	57,14%
S2	2	5,72%
Total	35	100%
Jabatan		
Junior Auditor	20	57,14%
Senior Auditor	15	42,86%
Total	35	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diperoleh informasi bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan jumlah responden adalah sebanyak 35 responden atau sebesar 100%. Jenis kelamin didominasi oleh pria yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 42,86% dan wanita sebanyak 20 responden atau sebesar 57,14%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk masa bekerja dari data di atas dapat diketahui bahwa ada 19 responden atau sebesar 54,29% responden yang bekerja selama < 5 tahun, responden yang kerja selama 5 - 10 tahun ada sebanyak 5 responden atau sebesar 14,29%, dan yang bekerja selama 11 - 15 tahun ada sebanyak 11 responden atau sebesar 31,43%.

Untuk tingkat pendidikan dari data diatas dapat diketahui bahwa ada 13 responden atau sebesar 2537,14% yang pendidikan terakhirnya D3, sedangkan untuk S1 ada sebanyak 20 responden atau sebesar 57,14% dan untuk S2 ada sebanyak 2 responden atau sebesar 5,72%.

Untuk jabatan Auditor Junior sebanyak 20 atau sebesar 57,14%, sedangkan Auditor Senior 15 atau sebesar 42,86%.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner terstruktur kepada responden, yang diminta untuk menjawab sesuai dengan pengalaman pribadi mereka. Menurut Azuar dan Irfan (2018:69), kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang dirancang secara cermat oleh peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden mengenai variabel spesifik yang diteliti.

Penggunaan kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang sangat efektif, memungkinkan identifikasi yang tepat dari variabel-variabel yang diperlukan dan pengukuran selanjutnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dirancang secara cermat untuk menyelaraskan dengan tujuan

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau**Saraf Islamic University of Sultan Suska Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dari setiap variabel. Kuesioner ini terdiri dari serangkaian pertanyaan yang difokuskan untuk memperoleh informasi demografis mengenai responden dan perspektif mereka mengenai isu-isu yang berkaitan dengan kemandirian. Penelitian ini menginvestigasi hubungan antara pengalaman kerja, objektivitas, fee audit, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik di BPKP Provinsi Riau. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan oleh peneliti secara langsung, yaitu peneliti mengantarkan langsung kuesioner tersebut ke BPKP Perwakilan Provinsi Riau yang menjadi objek penelitian. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut (Sugiono,2019). skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekolompok orang tentang fenomena social.

Penelitian ini menggunakan skala Likert, mulai dari 1 hingga 5. Tujuan dari modifikasi skala Likert adalah untuk menghilangkan kekurangan yang melekat pada skala lima poin. Modifikasi skala likert menghilangkan kategori menengah berdasarkan tiga alasan: Kategori yang dimaksud dicirikan oleh sifatnya yang dualistik, dengan interpretasi yang berkisar dari tidak adanya ketegasan atau pemberian respons, hingga sikap netral, tidak setuju atau tidak setuju, atau bahkan ambivalensi. Kehadiran jawaban di tengah halaman menunjukkan kecenderungan untuk menjawab di lokasi yang sama. Tujuan dari kategori SS-S-N-TS-STS adalah untuk memastikan sentimen yang berlaku pada responden, seperti yang diekspresikan melalui jawaban mereka, yang dapat dikategorikan sebagai setuju atau tidak setuju. Interval Likert 1-5, di mana skor 4 menunjukkan tingkat persetujuan yang kuat (S), 3 menunjukkan tingkat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persetujuan yang moderat (S), posisi netral (N) ditunjukkan dengan skor 2, tingkat ketidaksetujuan yang kuat (STS) ditunjukkan dengan skor 1, dan tingkat ketidaksetujuan yang sangat kuat (STS) ditunjukkan dengan skor 5. Tabel berikut menggambarkan hal ini:

**Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert**

No	Kriteria Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Penelitian

Definisi operasional variabel berikut ini diberikan oleh Juliandi dkk. Seperti yang dinyatakan dalam publikasi tahun 2015 di halaman 113, pengukuran atau pengujian suatu variabel akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) adalah kualitas audit. Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai faktor, antara lain: independensi (X1), pengalaman (X2), objektivitas (X3), fee audit (X4), dan kompetensi auditor (X5).

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Istilah 'variabel independen' digunakan untuk menunjukkan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel yang dikenal sebagai 'variabel dependen' atau 'variabel pada tingkat abstraksi yang lebih rendah'. Istilah 'variabel independen' juga dikenal sebagai 'variabel X' atau 'variabel bebas'. Menurut Sugiyono (2014:39), sebuah variabel didefinisikan sebagai variabel independen jika variabel tersebut dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya variabel lain.



©

Variabel-variabel berikut ini dianggap sebagai variabel independen dalam penelitian ini:

1. Independensi (X1)

Independensi adalah kondisi mental otonomi, yang ditandai dengan tidak adanya pengaruh eksternal dan kapasitas untuk bertindak secara independen. Dalam konteks audit, independensi mencakup komitmen terhadap kejujuran dan ketidakberpihakan dalam mengevaluasi fakta, sesuai dengan realitas objektif. Variabel ini diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut: perumusan program, pelaksanaan pekerjaan, pelaporan, independensi pemikiran, independensi penampilan, lamanya hubungan dengan klien, dan tekanan klien.

Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima poin, dengan interpretasi sebagai berikut: skor 1 menunjukkan 'Sangat Tidak Setuju', skor 2 menunjukkan 'Tidak Setuju', skor 3 menunjukkan 'Netral', skor 4 menunjukkan 'Setuju', dan skor 5 menunjukkan 'Sangat Setuju'.

2. Pengalaman Kerja (X2)

Pengalaman audit dapat didefinisikan sebagai kombinasi dari pengetahuan teknis dan teoritis, serta pengalaman praktis, yang terakumulasi dari waktu ke waktu di bidang audit keuangan. Hal ini mencakup jumlah tahun yang dihabiskan dalam profesi, jumlah klien yang diaudit, dan keragaman struktur organisasi yang dihadapi. Pengalaman tersebut mampu mengembangkan keahlian seseorang, baik secara teknis maupun psikologis. Teori atribusi menyatakan bahwa pengalaman kerja auditor merupakan faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal yang signifikan yang mempengaruhi kualitas audit mereka. Teori atribusi menyatakan bahwa pengalaman kerja auditor merupakan faktor internal yang signifikan yang mempengaruhi kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman auditor, khususnya dalam hal masa kerja, merupakan faktor yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk melakukan audit dengan cara yang efisien dan efektif.

Tingkat pengalaman seorang auditor dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut: Lamanya bekerja sebagai auditor tercermin dari jumlah tugas audit yang telah diselesaikan.

Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima poin, dengan interpretasi sebagai berikut: skor 1 menunjukkan 'Sangat Tidak Setuju', skor 2 menunjukkan 'Tidak Setuju', skor 3 menunjukkan 'Netral', skor 4 menunjukkan 'Setuju', dan skor 5 menunjukkan 'Sangat Setuju'.

3. Objektivitas (X3)

Objektivitas didefinisikan sebagai suatu kondisi mental yang tidak memihak, yang ditandai dengan komitmen terhadap netralitas dan pencegahan potensi benturan kepentingan Menurut Standar Audit Indonesia (IAPI, 2007-2008), setiap auditor independen diharuskan untuk memastikan tidak adanya bias subyektif, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak semestinya dari pihak eksternal yang dapat mengganggu pertimbangan profesional auditor dalam mengevaluasi aspek keuangan dari suatu bisnis. Seorang akuntan atau auditor independen dalam praktik objektivitas harus dapat melaporkan kesalahan yang dilakukan oleh klien tanpa pengaruh faktor eksternal. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dikemukakan bahwa objektivitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit. Menurut Wibowo (2016), auditor menunjukkan objektivitas dan profesionalisme ketika berada pada tingkat tertinggi dari profesiannya. Hal ini melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan pelaporan informasi mengenai kegiatan atau proses yang sedang diperiksa. Untuk melaksanakan tugasnya, auditor harus terlibat dalam pengumpulan informasi dan bukti yang tidak memihak dalam semua konteks yang relevan. Proses ini harus bebas dari pengaruh kepentingan mereka sendiri atau kepentingan pihak eksternal, untuk memastikan integritas dan objektivitas proses pengambilan keputusan. Indikator untuk mengukur objektivitas auditor menurut Sari (2022) dibagi menjadi 2 yaitu; Bebas dari benturan kepentingan, pengungkapan kondisi sesuai fakta.

Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima poin, dengan interpretasi sebagai berikut: skor 1 menunjukkan 'Sangat Tidak Setuju', skor 2 menunjukkan 'Tidak Setuju', skor 3 menunjukkan 'Netral', skor 4 menunjukkan 'Setuju', dan skor 5 menunjukkan 'Sangat Setuju'.

4. Audit Fee (X4)

Istilah “biaya audit” mengacu pada kompensasi finansial yang berhak diterima oleh auditor untuk melakukan audit. Jumlah yang ditagih oleh auditor tergantung pada tugas yang diberikan kepada auditor, yaitu memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan. Besarnya biaya audit ditentukan oleh beberapa faktor, termasuk risiko yang terkait dengan penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, struktur kantor akuntan publik, keahlian para profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terlibat, dan sejauh mana kualifikasi mereka. Oleh karena itu, untuk memastikan kualitas audit, perusahaan memilih auditor independen yang memiliki tingkat keahlian yang tinggi dan mengenakan biaya yang cukup besar untuk jasa mereka (Hendi dan Desiana, 2019). Indikator variabel Audit Fee adalah: risiko audit, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian auditor dalam industri klien, struktur biaya KAP.

Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima poin, dengan interpretasi sebagai berikut: skor 1 menunjukkan 'Sangat Tidak Setuju', skor 2 menunjukkan 'Tidak Setuju', skor 3 menunjukkan 'Netral', skor 4 menunjukkan 'Setuju', dan skor 5 menunjukkan 'Sangat Setuju'

5. Kompetensi Auditor (X5)

Kompetensi didefinisikan sebagai seperangkat kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk memastikan pelaksanaan audit yang tepat. Untuk memperoleh kompetensi yang disebutkan di atas, sangat penting untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, yang secara kolektif disebut sebagai “pendidikan berkelanjutan”. Kedalaman dan durasi pendidikan merupakan faktor penting dalam mencapai kompetensi (Savira et al., 2021). Keberhasilan kinerja individu bergantung pada tingkat keahlian mereka. Mereka yang memiliki tingkat pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan tanggung jawab mereka cenderung mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki kemahiran yang diperlukan. Akumulasi pengalaman dan pelaksanaan tugas dari waktu ke waktu telah terbukti meningkatkan kemahiran seseorang dalam mengidentifikasi elemen-elemen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memerlukan intervensi khusus. Penilaian kompetensi dilakukan melalui evaluasi dua indikator utama: kualitas pribadi dan pengetahuan khusus.

Kompetensi menurut (Djamil, 2024). adalah keahlian atau kompetensi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan luas dan keterampilan prosedural yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Kompetensi auditor dijelaskan dalam dua cara, yaitu pengetahuan dan pengalaman. Menurut penelitian (Tina, 2023). auditor dengan Pengetahuan dan pengalaman eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, hati-hati dan menyeluruh. Tidak kompeten Auditor cenderung bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya karena dibatasi oleh pengetahuannya. Orang yang kompeten adalah mereka yang dapat menjalankan tugasnya dengan sukses.

Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima poin, dengan interpretasi sebagai berikut: skor 1 menunjukkan 'Sangat Tidak Setuju', skor 2 menunjukkan 'Tidak Setuju', skor 3 menunjukkan 'Netral', skor 4 menunjukkan 'Setuju', dan skor 5 menunjukkan 'Sangat Setuju'

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (atau variabel 'bebas'). Istilah 'variabel dependen' juga sering disebut sebagai 'variabel (Y)' atau 'variabel terikat'. Menurut Sugiyono (2014:39), istilah 'variabel dependen' mengacu pada variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain, yaitu 'variabel independen'. Kualitas audit diajukan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas Audit (Y)

Kualitas audit didefinisikan sebagai penilaian metodis dan otonom yang bertujuan untuk memastikan efektivitas dan hasil kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Peraturan-peraturan ini harus diterapkan dengan cara yang efektif dan konsisten dengan tujuan organisasi. Kualitas audit ditentukan oleh kemungkinan bahwa auditor akan mengidentifikasi setiap pelanggaran dalam sistem akuntansi klien selama pelaksanaan audit. Tindakan auditor dipandu oleh standar audit dan prinsip-prinsip etika yang ditetapkan dalam kode etik. Seorang auditor yang kompeten adalah auditor yang mampu mengidentifikasi pelanggaran. Auditor yang independen didefinisikan sebagai auditor yang ditugaskan untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran. Kualitas Audit adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi dan mengetahui hasil dari laporan keuangan yang diperiksa oleh seorang auditor berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi tanggung jawab seorang auditor (Urrahmah & Arisandy, 2024)

Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima poin, dengan interpretasi sebagai berikut: skor 1 menunjukkan 'Sangat Tidak Setuju', skor 2 menunjukkan 'Tidak Setuju', skor 3 menunjukkan 'Netral', skor 4 menunjukkan 'Setuju', dan skor 5 menunjukkan 'Sangat Setuju'

Tabel 3.3
Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Independensi (X1)	Independensi merupakan perilaku objektif yang terbebas dari tekanan, tidak dikendalikan, dan tidak bergantung pada semua pihak dalam mengambil keputusan tentang pekerjaan audit dan pelaporan keuangan. (Yunianti et al., 2021)	1. Auditor harus terbebas dari pengaruh pihak lain 2. Auditor tidak boleh mengaudit perusahaan klien yang memiliki hubungan keluarga dengan auditor 3. Auditor tidak memiliki hubungan bisnis dengan klien 4. Auditor tidak boleh mengaudit 2 perusahaan dalam periode waktu yang sama (Yunianti et al., 2021)	Likert
2.	Pengalaman Kerja (X2)	Pengalaman kerja auditor adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. (Darmawan, 2021)	1. Lama nya masa kerja. 2. Pengalaman mengikuti pelatihan. 3. Kemampuan dalam mendekripsi. 4. Banyaknya klien yang di audit (Darmawan, 2021)	Likert
3.	Objektivitas (X3)	Objektivitas adalah sikap mental yang tidak bisa memungkinkan auditor untuk melakukan perikatan sedemikian rupa sehingga mereka percaya pada produk kerja dan tidak ada kompromi kualitas yang dibuat. (Canisih et al., 2023)	1. Bebas dari benturan kepentingan, 2. Pengungkapan kondisi sesuai fakta. (Canisih et al., 2023)	Likert
4	Audit Fee (X4)	Fee audit adalah upah atau biaya auditor yang akan diperoleh setelah dia	1. Risiko audit. 2. Kompleksitas jasa yang diberikan.	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			
	5	Kompetensi Auditor (X5)	<p>menjalankan tugasnya dalam pengauditan, besaran ini diukur dari industri skill yang dibutuhkan, resiko akan tugas yang diambil, seberapa kompleksnya data, serta struktur biaya KAP yang bersangkutan (Devota & Priono, 2021)</p> <p>Kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Seorang auditor untuk memperoleh kompetensi tersebut, dibutuhkan pendidikan dan pelatihan yang dikenal dengan nama pendidikan profesional berkelanjutan. (Muslim et al., 2020)</p>	<p>3.Tingkat keahlian auditor dalam industry klien. 4.Struktur biaya KAP. (Kusumawardani & Riduan, 2017)</p> <p>1.Mutu personal, 2.Pengetahuan umum 3.Keahlian khusus. (Muslim et al., 2020)</p>	Likert
	6	Kualitas Audit (Y)	<p>Kualitas Audit merupakan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan aktivitas, mutu, dan hasilnya sesuai dengan peraturan yang telah direncanakan dan peraturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan cocok dengan tujuan.(Muslim et al., 2020)</p>	<p>1.Melaporkan semua kesalahan klien 2.Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit. 3.Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam pekerjaan klien 4.Sikap kehati-hatian dalam pengambilan Keputusan (Susmiyanti. 2016.)</p>	Likert

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didefinisikan sebagai serangkaian cara sistematis yang dirumuskan agar data-data yang tersaji berbobot dan relevan, dan agar data-data yang tersaji itu juga dapat dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji data yang terkumpul secara sistematis. Penggunaan analisis regresi linier berganda adalah pendekatan metodologis yang digunakan untuk menguji interaksi antara beberapa variabel independen dan variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program perangkat lunak SPSS (Statistical Package for Social Science), versi 30 untuk Windows.

Sebelum melakukan uji hipotesis, penting untuk memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan untuk penelitian ini akurat dan dapat diandalkan. Hal ini mencakup penilaian validitas dan reliabilitas data, serta pengujian asumsi-asumsi seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah semua data yang relevan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah analisis data tersebut, yang terdiri dari hal-hal berikut ini:

3.6.1 Uji Kualitas Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pemberian kuesioner. Kuesioner dikembangkan berdasarkan asumsi dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel-variabel serupa dalam penelitiannya.

Instrumen survei harus diuji coba terlebih dahulu dengan populasi target untuk memastikan keandalan dan validitasnya. Oleh karena itu, akan lebih baik untuk menilai kapasitas instrumen analisis untuk mengukur setiap variabel secara independen. Kualitas data penelitian yang diperoleh dari penerapan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui dua metode: uji validitas dan reliabilitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk memastikan keandalan dan kesahihan kuesioner. Validitas kuesioner bergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan pengukuran yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan koefisien korelasi Pearson Product Moment untuk menilai validitas instrumen survei. Validitas sebuah item ditentukan oleh syarat bahwa koefisien korelasi item harus melebihi nilai kritis (r_{table}) dari uji statistik.

Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria bantuan computer menggunakan program SPSS for Windows versi 29. Menurut Sugiyono yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuisioner adalah minimal 30 responden. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (table corrected item total correlation) dengan r_{table} (table product moment dengan signifikan 0,05 atau 5%) untuk degree of freedom ($df = n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel penelitian, Ghazali (2018:51). Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{table} maka dikatakan tidak valid, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{table} maka dia dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran konsistensi dan ketergantungan suatu tes atau kuesioner, yang berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruk yang dirancang untuk dinilai. Reliabilitas kuesioner bergantung pada konsistensi atau stabilitas jawaban yang diberikan oleh responden dari waktu ke waktu (Ghazali, 2018:45).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memastikan keandalan variabel tertentu, metode statistik yang dikenal sebagai perhitungan koefisien Cronbach's Alpha akan digunakan untuk menilai keandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria berikut dapat digunakan:(Astuti dkk, 2014:32) :

- Apabila nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) > 0.6 , maka dapat dikatakan instrumen tersebut memiliki reabilitas yang baik atau dapat dipercaya.
- Apabila nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) < 0.6 , maka dapat dikatakan instrumen tersebut memiliki reabilitas yang buruk atau tidak dapat dipercaya.

Jika Cronbach Alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel, sehingga segera identifikasi dengan prosedur analisis per item terlihat pada kolom Cronbach's Alpha if item Deleted.

Nilai reliabilitas diukur rentang nilai 0 ke 1, semakin mendekati angka 1 akan semakin reliabel

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji pendahuluan terhadap asumsi-asumsi dasar yang berkaitan dengan data primer, pertama-tama perlu dilakukan analisis regresi dengan beberapa variabel. Hal ini dilakukan untuk menilai kecukupan model dan untuk menentukan apakah ada pelanggaran asumsi-asumsi dasar dalam model regresi berganda. Agar data dapat bermakna dan bermanfaat, maka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

model regresi harus diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Penentuan apakah sebuah model terdistribusi secara normal biasanya dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan statistik. Ghazali (2016) menyatakan bahwa model regresi dianggap berkualitas jika memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk menilai normalitas data. Uji ini dilakukan dengan asumsi bahwa rata-rata sampel sama dengan nilai normal standar. Apabila nilai uji statistik lebih besar dari nilai kritis pada tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

Prinsip dasar yang mendasari proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika data terdistribusi di sekitar garis diagonal, sejajar dengan arah garis diagonal, serta histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat tolerance dan Variance Inflation

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Factor (VIF). Jika yang nilai VIF $< 10,00$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian, namun jika nilai VIF $> 10,00$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2018:107).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari Uji Heteroskedastitas adalah untuk menilai adanya ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam sebuah model regresi. Dalam konteks analisis statistik, heteroskedastisitas mengacu pada situasi di mana variabilitas dalam residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak konsisten. Sebaliknya, homoskedastisitas menggambarkan situasi di mana variabilitas dalam residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain konsisten. Model regresi yang dianggap berkualitas adalah model yang menunjukkan homoskedastisitas, yang berarti tidak adanya heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui melalui pemeriksaan scatterplot antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi didefinisikan (Ghozali, n.d.) sebagai studi yang mengkaji korelasi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Tujuannya adalah memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan variabel independen yang diketahui.

Analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam persamaan linier. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel-variabel dependen akibat pengaruh dari nilai variabel independen.

Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan kedua variabel tersebut disebut analisis regresi berganda. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi Berganda

X_1 = Independensi

X_2 = Pengalaman Kerja

X_3 = Objektivitas

X_4 = Audit Fee

X_5 = Kompetensi Auditor

e = Random Error/ Epsilon atau variabel pengganggu

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang menentukan apakah hipotesis didukung oleh data. Hal ini dicapai dengan menghitung statistik-F dan statistik-t, yang memberikan wawasan tentang probabilitas data yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamati. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk memastikan apakah kesimpulan yang diperoleh dari sampel dapat diekstrapolasikan ke populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi arah hubungan antara variabel dependen (terikat) dan independen (bebas). Evaluasi model hipotetis dilakukan melalui penerapan tiga prosedur statistik yang berbeda: uji-t, uji F, dan analisis koefisien determinasi.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh mana kontribusi variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Dalam penelitian ini, digunakan uji two-tailed test atau dikenal juga dengan uji dua sisi. Uji ini ditandai dengan dua daerah penolakan, satu di setiap sisi hipotesis nol.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi yang mengevaluasi dampak individual dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi (α) ditentukan oleh p-value, yang dihitung pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria untuk mengevaluasi uji parsial (Uji t) ditentukan oleh uji hipotesis, yang melibatkan perbandingan nilai t dengan nilai t pada tingkat signifikansi yang ditentukan. Penerimaan atau penolakan hipotesis ditentukan oleh kriteria berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika probability $\geq 0,05$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak signifikan).

Jika probability $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien signifikan).

b. Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa statistik F digunakan untuk menilai hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen (hlm. 8). Selain itu, prosedur Uji F mensyaratkan perbandingan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan nilai probabilitas 0,05, yang sesuai dengan tingkat signifikansi 5% untuk temuan penelitian. Kriteria berikut ini digunakan untuk mencapai keputusan:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel independen secara Simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probability $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel independen secara Simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefesien Determinasi (R^2)

Tujuan dari koefisien determinasi (R^2) adalah untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen. Kisaran nilai koefisien determinasi adalah dari 0 (nol) hingga 1 (satu).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai R^2 minimal, kekuatan penjelas dari variabel independen dalam memprediksi variabel dependen sangat terbatas. Telah ditunjukkan bahwa ketika koefisien determinasi meningkat, jumlah variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen juga meningkat. Jika R^2 ditemukan sama dengan 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 yang diamati mendekati angka 1, maka dapat diartikan bahwa terdapat tingkat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh nilai R^2 . Ketika R^2 mendekati 0, maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah minimal (Ghozali, 2018). 97). Nilai koefisien determinasi ditentukan oleh nilai adjusted R-squared.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh indepedensi, pengalaman kerja, objektivitas, audit fee dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan 35 responden yaitu auditor yang bekerja di BPKP Provinsi Riau. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui t hitung $>$ t tabel yaitu $2,558 > 2,048$ dengan nilai signifikan $t < 0,05$ yaitu sebesar $0,016 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Provinsi Riau karena t hitung $>$ t tabel yang artinya H1 diterima.
2. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui t hitung $>$ t tabel yaitu $-0,481 < 2,048$ dengan nilai signifikan $t < 0,05$ yaitu sebesar $0,634 > 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil yang tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Provinsi Riau yang artinya H2 ditolak
3. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $1,367 < 2,048$ dengan nilai signifikan $t < 0,05$ yaitu sebesar $0,182 > 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa Objektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Provinsi Riau yang artinya H3 ditolak

4. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-0,099 < 2,048$ dengan nilai signifikan $t < 0,05$ yaitu sebesar $0,921 > 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil yang tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa Audit Fee tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Provinsi Riau yang artinya H4 ditolak

5. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,631 > 2,048$ dengan nilai signifikan $t < 0,05$ yaitu sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Provinsi Riau yang artinya H5 diterima

6. Hasil pembahasan diperoleh nilai R sebesar 0,773 yang menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPKP Provinsi Riau. R² sebesar 0,598 artinya variabel Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit sebesar 59,8%. Sedangkan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi terhadap kualitas audit.
2. Untuk lebih memperluas populasi dan sampel yang ada jumlah sampel yang ada sangat mempengaruhi hasil sebuah penelitian karna setiap tahun jumlah audior bisa berubah ubah jumlahnya. Dan baik rasanya untuk menambah metode penelitian yang ada dengan metode wawancara agar hasil yang ada lebih meyakinkan.
3. Bagi seorang auditor dan calon auditor, untuk selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan diri agar dapat meningkatkan Profesionalismenya.
4. Saran Operasional

a. Independensi

Karena independensi terbukti berpengaruh terhadap kualitas audit, maka organisasi, khususnya lembaga audit internal maupun eksternal, perlu memperkuat kebijakan yang menjamin independensi auditor. Perlu adanya pelatihan dan sosialisasi berkala mengenai etika profesi dan prinsip independensi agar auditor senantiasa menjaga integritas dalam menjalankan tugasnya.

b. Pengalaman Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa pengalaman semata belum tentu menjamin kualitas hasil kerja auditor. Organisasi perlu meninjau ulang sistem

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan dan pelatihan auditor, dengan fokus pada peningkatan kompetensi teknis dan pemahaman atas standar audit terbaru, bukan hanya durasi pengalaman.

c. Objektivitas

Berdasarkan hasil penelitian objektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dalam penelitian ini, penting bagi organisasi untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan objektivitas auditor. Penguatan sistem pengendalian internal dan audit review oleh pihak ketiga dapat menjadi upaya untuk memastikan auditor tetap obyektif dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, organisasi dapat mengembangkan sistem rotasi auditor agar tidak terjadi keterikatan personal yang dapat mengganggu objektivitas.

d. Audit Fee

Audit fee yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa besarnya imbalan tidak selalu mencerminkan kualitas pekerjaan auditor. Namun demikian, penetapan audit fee yang wajar tetap penting. Organisasi perlu memastikan bahwa besaran audit fee mencerminkan beban kerja dan kompleksitas audit, tanpa memengaruhi independensi dan profesionalisme auditor. Diperlukan pengawasan terhadap potensi konflik kepentingan yang mungkin timbul dari penentuan audit fee,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya dengan menetapkan batas minimum atau standar tarif berdasarkan kompleksitas pekerjaan.

e. Kompetensi auditor

Kompetensi auditor terbukti secara signifikan memengaruhi kualitas audit. Oleh karena itu, organisasi harus memberikan perhatian khusus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan teknis, dan soft skill auditor. Program pelatihan berkelanjutan harus difokuskan pada penguasaan standar audit terbaru, teknologi audit, dan pemahaman sektor industri yang diaudit.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Surat Al-Hujurat 32 Ayat 6
- Al-Quran Surat Al-Maidah ayat 8
- Abduh, A., Saputra, I., & Putri, S. S. E. (2022). the Effect of the Company'S Size, Audit Quality, Profit Management and Family Ownership on the Company'S Tax Aggressiveness. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 23–28. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1409>
- Akbar, R. (2020). PENGARUH PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.KANTOR CABANG POLEWALI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Alfa, M. (2023). *Pengaruh Kompetensi Auditor , Workload , dan Time Budget Pressure , Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. 514–526.
- Amalia, N. S. (2023). *Pengaruh Profesionalisme , Independensi , Kompetensi , Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Internal Auditor Di BPKP Provinsi Riau*. 6(2), 284–292.
- Ambon, P. N. (2021). *PENGARUH AUDIT FEE , AUDIT TENURE , WORKLOAD , DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA*.
- Amna, R., Ahmad, F., & Ratna, T. (2024). *Economics and Digital Business Review Kompensasi , Lingkungan Kerja dan Kinerja Pegawai*. 5(1), 267–278.
- Ana, L. W., Puji Astuti, D. S., & Kristianto, D. (2020). PENGARUH AUDIT FEE, PENGALAMAN AUDIT, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Survei pada KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(3), 249–260. <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i3.4433>
- Anggraini, N., & Linda Diana, A. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Pusat). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/921416071/pengaruh-tekanan-anggaran-waktu-dan-kecermatan-profesional-terhadap-kualitas-audit-studi-pada-auditor-inspektorat-provinsi-gorontalo.html#>
- Asilia, P., Sunarsih, N. M., & Budhananda Munidewi, I. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fee Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali). *Jurnal Kharisma*, 4(3), 194–204.

Ayu, C. M., Maidani, M., & Eprianto, I. (2024). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Pendekatan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Kalimantan Selatan Dan Dki Jakarta). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1508–1522. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2428>

Aystina, R. D., & Srimindarti, C. (2024). *Pengaruh Kompetensi , Independensi , Fee Audit Auditor Dan Time Deadline Pressure Terhadap Kualitas Audit*. 7(2), 453–462.

Batoro, K. T., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Independensi Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2787>

Canisih, C., Ladewi, Y., & Mizan, M. (2023). Pengaruh Objektivitas, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 61–69. <https://doi.org/10.37058/jak.v17i1.6739>

Chandra Ariyanto, D., & Goenawan Soedarsa, H. (2022). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 589–598. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.318>

Darmawan, M. S. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Auditor Switching Pada Audit Report Lag Dengan Moderasi Spesialisasi Auditor Industri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.

Devota, A., & Priono, H. (2021). Etika Auditor sebagai Pemoderasi Fee Audit, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 14–28. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i2.243>

Dewi, M. I. A. P., & Setyohadi, S. (2019). Pengaruh Independensi , Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas audit Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial , Universitas Indraprasta PGRI Email : maria.adhisti1206@gmail.com. *Sosio E-Kons*, 11(1), 37–45.

Djamil, Ainun, S. (2024). *Audit Quality : The Impact of Auditor Competence , Independence , and Professionalism with Evidence Competence as Mediator*. 2(3), 422–432.

Djamil. (2024). *Audit Quality : The Impact of Auditor Competence , Independence , and Professionalism with Evidence Competence as Mediator*. 2(3), 422–432.

Djamil, H. (2024). *Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit dan Reputasi*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022.* 2(2), 393–405.
- Djamil, N. (2024). *Audit Quality : Audit Fees , Audit Tenure , Audit Rotation , Auditor Reputation and Audit Specialization.* 2(4), 544–553. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1488537>
- Djamil, N., & Sigolgi Aziza, H. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 369–382.
- Elyira, Y., & Jamil, N. (2024). Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar: Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance. *Dawi Jurnal Politik Pemerintahan*, 2(1), 271–281.
- Fakhri Ahmad, Rita Dwi Putri, & Siska Yulia Defitri. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 226–246. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i3.318>
- Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Rotasi, Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1063–1078. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750>
- Fauziah, K., & Dwinda Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee,Audit Tenure,Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232>
- Ghozali, I. (2016). (n.d.). *No Title penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya.*
- Hendi, H., & Desiana, D. (2019). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal: Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3811>
- Hutagaol, A. R. G., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Papua Tahun 2022). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen,Ekonomi,DanAkuntansi)*, 6(3), 1638–1653.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ika Sulistyawati, A., Santoso, A., & Prastiti, D. S. (2019). Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Dan Kompetensi Profesional Terhadap Audit Judgement. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(1), 61–72. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i1.24275>
- Ilmatiara, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.510-522>
- Istiqomah, M. N., & Jaeni, J. (2024). Determinan Pengaruh Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris di Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Kompterisasi Akuntansi*, 17(1), 93–103. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i1.1703>
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kuranji. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52366/jisamar.v5i2>
- Khairiyah, L. (2020). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Medan). *Skripsi UIN Sumatera Utara*, 3, 103–111.
- Kholdun Syaviq, M., & Apollo, A. (2024). Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan). *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 2(2), 48–54. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Kristanti, F. M., Askandar, N. S., & Afifudin. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Objektivitas, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jra*, 10(3), 52–68. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/12549/9770>
- Kusumawardani, D., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Independensi, Audit Fee Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 388–402.
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*. Vol 10, No 1. 10(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>
- Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i1.702>
- Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100–112. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.100-112>
- Panggabean, K. A. (2022). Pengaruh Independensi Auditor , Skeptisisme Profesional , dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *21(1)*, 60–71.
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>
- Rahmadini, W., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Audit Fee, Tekanan Anggaran Waktu dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 530–544. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.551>
- Raya Aristia Lestari. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Time Budget Presure Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2023). *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*.
- Saeful Fatah, M., Tristiarini, N., & Pandji Merta Agung Durya, N. (2022). PENGARUH INDEPENDENSI, AUDIT FEE, AUDIT TENURE, PENGALAMAN AUDITOR SERTA DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di kota Semarang). *Accounting Cycle Journal E*, 3(2), 20.
- Samosir, M., Sitorus, E. T., Nainggolan, R. P., & Marpaung, O. (2022). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 131–145. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.122>
- Safii, F., Irfan, A., Muklis, F., Indrayani, H., & Harkaneri. (2023). Abnormal Audit Fee Assessment in Manufacturing Companies. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 7(4 Special Issue), 280–288. <https://doi.org/10.22495/cgobrv7i4sip6>
- Savira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23–30. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.435>
- Sibombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). PENGALAMAN KERJA , INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA INSPEKTORAT PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018) *The effect of independence , objectivity , knowledge , work experience , integrity , on audit quality (study on west java provincial inspecto*. 9(2), 141–160.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sisha Armawan, I. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1208. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p11>
- Sondang, H., & Hermi. (2023). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3631–3642. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17050>
- Syafei, J. (2019). *Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Idealisme*. 204–213.
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314–327. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>
- Tjahjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>
- Urrahmah, W. S., & Arisandy, N. (2024). Factors Affecting Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 10(1), 32–41. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol10.iss1.2024.1570>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–14. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Widiya, W., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3737–3754. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/32>
- Yunitanti, N., Carolina, Y., & Winata, V. T. (2021). Independensi, Pengalaman Kerja Auditor, dan Kualitas Audit Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 300–315. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.4014>
- Zhafirah, N. (2023). Pengaruh kompetensi, integritas dan objektivitas terhadap kualitas audit pada badan pemeriksa keuangan perwakilan di sumatera bagian selatan. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(3).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Akbar, R. (2020). PENGARUH PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.KANTOR CABANG POLEWALI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Alfa, M. (2023). *Pengaruh Kompetensi Auditor , Workload , dan Time Budget Pressure , Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. 514–526.
- Amalia, N. S. (2023). *Pengaruh Profesionalisme , Independensi , Kompetensi , Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Internal Auditor Di BPKP Provinsi Riau*. 6(2), 284–292.
- Ambon, P. N. (2021). *PENGARUH AUDIT FEE , AUDIT TENURE , WORKLOAD , DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA*.
- Anina, R., Ahmad, F., & Ratna, T. (2024). *Economics and Digital Business Review Kompensasi , Lingkungan Kerja dan Kinerja Pegawai*. 5(1), 267–278.
- Ana, L. W., Puji Astuti, D. S., & Kristianto, D. (2020). PENGARUH AUDIT FEE, PENGALAMAN AUDIT, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Survei pada KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(3), 249–260. <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i3.4433>
- Anggraini, N., & Linda Diana, A. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Pusat). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/921416071/pengaruh-tekanan-anggaran-waktu-dan-kecermatan-profesional-terhadap-kualitas-audit-studi-pada-auditor-inspektorat-provinsi-gorontalo.html#>
- Asilia, P., Sunarsih, N. M., & Budhananda Munidewi, I. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali). *Jurnal Kharisma*, 4(3), 194–204.
- Ayu, C. M., Maidani, M., & Eprianto, I. (2024). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Pendekatan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Kalimantan Selatan Dan Dki Jakarta). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1508–1522. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2428>
- Ayustina, R. D., & Srimindarti, C. (2024). *Pengaruh Kompetensi , Independensi , Fee Audit Auditor Dan Time Deadline Pressure Terhadap Kualitas Audit*. 7(2), 453–462.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Batoro, K. T., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Independensi Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2787>
- Canisih, C., Ladewi, Y., & Mizan, M. (2023). Pengaruh Objektivitas, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 61–69. <https://doi.org/10.37058/jak.v17i1.6739>
- Chandra Ariyanto, D., & Goenawan Soedarsa, H. (2022). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 589–598. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.318>
- Darmawan, M. S. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Auditor Switching Pada Audit Report Lag Dengan Moderasi Spesialisasi Auditor Industri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.
- Devota, A., & Priono, H. (2021). Etika Auditor sebagai Pemoderasi Fee Audit, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 14–28. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i2.243>
- Dewi, M. I. A. P., & Setyohadi, S. (2019). Pengaruh Independensi , Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas audit Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial , Universitas Indraprasta PGRI Email : maria.adhisti1206@gmail.com. *Sosio E-Kons*, 11(1), 37–45.
- Djamil, Ainun, S. (2024). *Audit Quality : The Impact of Auditor Competence , Independence , and Professionalism with Evidence Competence as Mediator*. 2(3), 422–432.
- Djamil. (2024). *Audit Quality : The Impact of Auditor Competence , Independence , and Professionalism with Evidence Competence as Mediator*. 2(3), 422–432.
- Djamil, H. (2024). *Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022*. 2(2), 393–405.
- Djamil, N. (2024). *Audit Quality : Audit Fees , Audit Tenure , Audit Rotation , Auditor Reputation and Audit Specialization*. 2(4), 544–553. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1488537>
- Djamil, N., & Sigolgi Aziza, H. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2(1), 369–382.

- Elvira, Y., & Jamil, N. (2024). Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar: Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance. *Dawi Jurnal Politik Pemerintahan*, 2(1), 271–281.
- Fakhri Ahmadi, Rita Dwi Putri, & Siska Yulia Defitri. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 226–246. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i3.318>
- Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Rotasi, Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1063–1078. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750>
- Fauziah, K., & Dwinda Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee,Audit Tenure,Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232>
- Ghozali, I. (2016). (n.d.). *No Title penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*.
- Hendi, H., & Desiana, D. (2019). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal: Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3811>
- Hetagaol, A. R. G., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Papua Tahun 2022). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen,Ekonomi,DanAkuntansi)*, 6(3), 1638–1653.
- Ika Sulistyawati, A., Santoso, A., & Prastiti, D. S. (2019). Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Dan Kompetensi Profesional Terhadap Audit Judgement. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(1), 61–72. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i1.24275>
- Istiqomah, M. N., & Jaeni, J. (2024). Determinan Pengaruh Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris di Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Kompterisasi Akuntansi*, 17(1), 93–103. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i1.1703>
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kuranji. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.5236/jisamar.v5i2>

Khairiyah, L. (2020). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Medan). *Skripsi UIN Sumatera Utara*, 3, 103–111.

Kholdun Syaviq, M., & Apollo, A. (2024). Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan). *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 2(2), 48–54. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Kristanti, F. M., Askandar, N. S., & Afifudin. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Objektivitas, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jra*, 10(3), 52–68. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/12549/9770>

Kusumawardani, D., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Independensi, Audit Fee Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 388–402.

Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit*. AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa. Vol 10, No 1. 10(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>

Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100–112. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.100-112>

Panggabean, K. A. (2022). *Pengaruh Independensi Auditor , Skeptisisme Profesional , dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit*. 21(1), 60–71.

Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>

Putri, J. A., & Hariadi, B. (n.d.). *PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MALANG)*. 1–11.

Rahmadini, W., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Audit Fee, Tekanan Anggaran Waktu dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 530–544. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.551>

Ryta Aristia Lestari. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Time Budget Presure Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2023). *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*.

- Safeful Fatah, M., Tristiarini, N., & Pandji Merta Agung Durya, N. (2022). PENGARUH INDEPENDENSI, AUDIT FEE, AUDIT TENURE, PENGALAMAN AUDITOR SERTA DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di kota Semarang). *Accounting Cycle Journal E*, 3(2), 20.
- Samosir, M., Sitorus, E. T., Nainggolan, R. P., & Marpaung, O. (2022). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 131–145. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.122>
- Savira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23–30. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.435>
- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). PENGALAMAN KERJA , INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA INSPEKTORAT PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018) The effect of independence , objectivity , knowledge , work experience , integrity , on audit quality (study on west java provincial inspecto. 9(2), 141–160.
- Sisna Armawan, I. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1208. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p11>
- Sondang, H., & Hermi. (2023). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3631–3642. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17050>
- Tjanjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–14. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Widiya, W., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3737–3754.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/32>

Yunitanti, N., Carolina, Y., & Winata, V. T. (2021). Independensi, Pengalaman Kerja Auditor, dan Kualitas Audit Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 300–315. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.4014>

Zhafirah, N. (2023). Pengaruh kompetensi, integritas dan objektivitas terhadap kualitas audit pada badan pemeriksa keuangan perwakilan di sumatera bagian selatan. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(3).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 : Permohonan Pengisian Kuesioner

**Hal: Permohonan pengisian kuesioner
2025**

Pekanbaru, Februari

**Kepada Yth
Bapak/Ibu/Sdr/I Responden
Di tempat**

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milla Aulia Putri
NIM : 12170324219
Alamat : Jl. Delima No 17

Adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi konsentrasi Audit UIN Sultan

Syarif Kasim Riau yang sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi. Saya mohon kesedian dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian yang berjudul “Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi, Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Badan Pengawasan dan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)”.

Informasi ini bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk penelitian ilmiah.

Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada partisipasi Bapak/Ibu/Saudra/i dalam mengisi kuesioner dengan sungguh – sungguh. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapakan terimakasih.

Hormat Saya,

Milla Aulia Putri
Nim. 12170324219



Lampiran II : Identitas Responden

IDENTITAS RESPONDEN

Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Kompetensi Dan Integritas Auditor

Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Di Inspektorat Provinsi

Riau)

Identitas Responden

1. Nama	:(Boleh tidak diisi)
2. Jabatan	:
3. Jenis Kelamin	:	() Pria () Wanita
4. Umur	:	() 20 - 25 Tahun () 36 – 40 Tahun () 26 - 30 Tahun () > 41 Tahun () 31 - 35 Tahun
5. Tingkat Pendidikan	:	() SLTA () S2 () DIII () S3 () S1
6. Masa Kerja	:	() < 5 TH () 21 – 25 TH () 6 – 10 TH () 26 – 30 TH () 11 – 15 TH () > 30 TH () 16 – 20 TH

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan Bapak / Ibu /
Saudara Pilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan dengan 5 alternatif jawaban
2. Cara mengisi pernyataan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom:
 - a. Bila responden menjawab sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1
 - b. Bila responden menjawab tidak setuju (TS) diberi skor 2
 - c. Bila responden menjawab netral (N) diberi skor 3
 - d. Bila responden menjawab setuju (S) diberi skor 4
 - e. Bila responden menjawab sangat setuju (SS) diberi skor 5
3. Apabila Bapak / Ibu / Saudara/i merasa jawaban yang dipilih kurang tepat, maka dapat dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) dengan tanda centang (✓) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian diberi tanda centang () pada jawaban yang tepat.

Contoh:

STS	TS	N	S	SS
1 ✓	2	3	4	5



Lampiran III : Pertanyaan/Kuesioner

1. INDEPENDENSI

	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	Z	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator: Auditor harus terbebas dari pengaruh pihak lain						
Hak Cipta Dilindungi Undang	Saya menyampaikan hasil laporan audit dengan benar dan tanpa ada pengaruh dari pihak lain.					
Qanda	Saya bekerja sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.					
II. Indikator: Auditor tidak boleh mengaudit perusahaan klien yang memiliki hubungan keluarga dengan auditor						
Kesabagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber	Saya menjaga jarak profesional yang memadai dalam hubungan saya dengan klien.					
III. Indikator: Auditor tidak boleh memiliki hubungan bisnis dengan klien						
Undang	Saya menghindari keterlibatan dalam keputusan bisnis klien yang dapat menimbulkan konflik kepentingan					
IV Indikator: Auditor tidak boleh mengaudit 2 perusahaan dalam periode waktu yang sama						
Qanda	Saya memastikan tidak menerima penugasan audit pada lebih dari satu perusahaan dalam periode waktu yang sama untuk menjaga integritas dan objektivitas.					
Syariah	Saya tidak menerima audit dari dua perusahaan di waktu yang sama agar tetap profesional dan netral					

Sumber : Sumber : Ni Kadek Ayu Kumala Dewi, I Dewa Made Endiana, dan I Gusti Ayu Asri Pramesti (2023)

- Hak Cipta Dilindungi Undang**
- Dilarang mengutip kesabagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

PENGALAMAN KERJA

	PERNYATAAN	NILAI				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
E. Indikator: Lama nya masa kerja.	Lamanya masa kerja mempengaruhi pengalaman yang saya miliki.					
F. Indikator: Pengalaman mengikuti pelatihan	Lamanya masa kerja, membuat saya lebih mudah menyelesaikan masalah yang muncul ketika melakukan proses audit.					
G. Indikator: Pengalaman mengikuti pelatihan	Saya merasa, setelah mengikuti pelatihan kerja, kemampuan saya bertambah.					
H. Indikator: Pengalaman mengikuti pelatihan	Semakin banyak mengikuti pelatihan, pengalaman saya semakin banyak.					
I. Indikator: Kemampuan dalam mendeteksi	Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, saya semakin mudah melakukan audit karena telah menambah pengalaman saya.					
J. Indikator: Kemampuan dalam mendeteksi	Semakin banyak pengalaman, saya semakin mudah dalam mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan klien.					
K. Indikator: Kemampuan dalam mendeteksi	Pengalaman yang semakin banyak membuat saya lebih dapat mendeteksi kesalahan yang tidak dapat dideteksi auditor lain.					
L. Indikator: Banyaknya klien yang di audit	Saya merasa pengalaman saya bertambah setelah melakukan audit di banyak instansi pemerintah.					
8.	Saya telah melakukan audit pada perusahaan dengan beragam jenis industriya.					
9.	Banyaknya klien yang telah saya audit, membuat laporan audit yang saya hasilkan semakin berkualitas.					
10.						

Sumber : Fikra Aldi Maulana 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh ayat-ayat ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

OBJEKTIVITAS

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
	1	2	3	4	5	
I. Indikator: Bebas dari benturan kepentingan	Auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil pemeriksaan.					
II. Indikator: Pengungkapan kondisi sesuai fakta	Sebagai auditor, saya tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.					
	Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerja sama dengan pihak yang diperiksa.					

II. Indikator: Pengungkapan kondisi sesuai fakta

Dalam melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan, auditor menggunakan pikiran yang logis						
Auditor dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi.						
Dalam melaksanakan tugas, auditor tidak bermaksud untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh objek pemeriksaan.						

Sumber : Canisih et al., 2023

AUDIT FEE

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
	1	2	3	4	5	
I. Indikator: Risiko audit.	Fee audit yang saya terima disesuaikan dengan besar kecilnya risiko audit perusahaan klien					
1.	Fee audit yang saya terima disesuaikan dengan besar kecilnya risiko audit perusahaan klien					

I. Indikator: Risiko audit.

Fee audit yang saya terima disesuaikan dengan besar kecilnya risiko audit perusahaan klien						
1. Fee audit yang saya terima disesuaikan dengan besar kecilnya risiko audit perusahaan klien						

- Hak Cipta © Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengelajui sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa persetujuan dan persetujuan sumber.	Kantor sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien.			
Indikator: Kompleksitas jasa yang diberikan	Saya menerima fee audit sesuai dengan kompleksitas audit perusahaan klien.			
III. Indikator: Tingkat keahlian auditor dalam industry klien	Kantor saya tidak menerima perusahaan yang memberikan fee audit yang lebih kecil dan tidak sebanding dengan kompleksitas perusahaan.			
	Semakin tinggi kompleksitas tugas maka fee audit yang saya terima akan semakin besar.			
IV. Indikator: Struktur biaya KAP.	Tingkat keahlian yang semakin tinggi akan membuat saya menerima fee yang lebih besar.			
	Tingkat keahlian dalam industri klien dipertimbangkan klien dalam menghitung fee yang akan dibayarkan.			
	Tingkat keahlian dalam mengaudit laporan klien mempengaruhi fee yang saya terima.			
V. Indikator: Sistem Pengelolaan Risiko	Fee audit yang saya terima disesuaikan dengan struktur biaya di kantor saya.			
10.	Saya menawarkan besaran fee kepada klien yang tidak sesuai dengan fee yang ditetapkan oleh kantor.			
11.	Kantor saya tidak menetapkan batasan besaran fee audit yang bisa diterima.			
12.	Saya akan menerima klien yang memberikan fee yang lebih besar.			

Sumber : Kusumawardani & Riduwan, 2017

KOMPETENSI AUDITOR

© Hak Cipta
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN

NILAI

STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5

I. Indikator: Mutu Personal

Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas, dan mampu menangani ketidakpastian.

Auditor harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif.

Auditor harus mampu bekerja sama dalam tim.

II. Indikator: Pengetahuan Umum

Auditor harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi.

Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sektor publik.

Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengelola angka dan data.

III. Indikator: Keahlian Khusus

Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis.

Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat.

Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer.

Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.

Sumber : (Muslim et al., 2020)

- Hak Cipta © Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**
- Dilarang menyebarkan atau seluruhnya atau bagian dari tulis ini tanpa mendapat izin dan menyertakan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

KUALITAS AUDIT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau V. Indikator: Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan	Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan audit.	Sebagai anggota tim audit, saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar umum audit.	Sebagai auditor, saya memiliki standar etika yang tinggi dan sangat mengetahui akuntansi dan auditing.			
	Sekolah Tinggi Islam Sultan Syarif Kasim Riau 3.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan proses audit.					
	4.	Sebelum menerima pernyataan klien, saya melakukan penyelidikan terlebih dahulu terhadap kebenarannya.					
	5.	Saya tidak percaya dengan pernyataan klien, sehingga saya lebih memilih mencari informasi lain yang relevan.					
	6.	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					
	7.	Dengan saya selalu berhati-hati, kualitas audit akan semakin meningkat dengan lebih banyaknya kesalahan yang terdeteksi.					
	8.	Dalam mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil audit yang telah ditetapkan.					

Sumber : Susmiyanti. 2016.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran IV: Tabulasi Data A. Independensi

no resp	rekapitulasi jawaban responden variabel independensi						total	
	pertanyaan							
	1	2	3	4	5	6		
1	4	4	4	4	4	4	24	
2	4	4	4	4	4	4	24	
3	4	4	4	4	4	4	24	
4	4	4	4	4	4	4	24	
5	4	4	4	4	4	4	24	
6	4	4	4	4	4	4	24	
7	4	4	4	4	4	4	24	
8	5	5	5	4	4	4	27	
9	4	4	4	4	4	4	24	
10	4	4	4	4	4	4	24	
11	5	4	4	5	5	5	28	
12	5	5	4	3	3	4	24	
13	5	5	4	5	5	5	29	
14	4	5	4	5	4	5	27	
15	4	4	5	5	4	5	27	
16	5	5	4	5	4	4	27	
17	4	5	5	4	5	4	27	
18	4	3	5	4	5	5	26	
19	5	5	5	4	5	4	28	
20	5	5	4	5	5	5	29	
21	4	5	5	4	4	4	26	
22	5	5	5	4	5	5	29	
23	5	4	5	5	5	5	29	
24	4	5	5	4	5	5	28	
25	5	5	5	5	5	5	30	
26	5	5	5	4	5	5	29	
27	3	5	5	4	4	5	26	
28	4	3	3	4	3	4	21	
29	3	4	5	4	3	3	22	
30	5	3	4	5	4	4	25	
31	4	4	4	3	5	5	25	
32	5	5	3	3	5	4	25	
33	4	3	4	4	4	4	23	
34	3	5	3	4	5	5	25	
35	4	5	5	5	5	4	28	



©
H.
B.H.

Pengalaman kerja

no	Hak Ci	rekapitulasi jawaban responden variabel pengalaman kerja										total
		pertanyaan										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Jndang-Undang sebagian besar dilakukan dengan menulis tanpa mencantumkan dan membuktikannya	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	40
2	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	40
3	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	40
4	2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	40
5		4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	40
6		4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	40
7		4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	40
8		4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	40
9		4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	40
10		4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	40
11		4	3	4	5	3	3	3	4	40	40	37
12		4	5	4	4	5	4	3	4	40	40	40
13		4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	40
14		4	5	4	4	5	4	5	4	42	42	42
15		5	4	4	5	4	3	3	4	40	40	40
16		4	4	4	5	4	4	4	4	42	42	42
17		4	4	4	4	4	4	4	3	39	39	39
18		4	4	4	4	5	5	5	4	43	43	43
19		5	4	5	5	4	4	4	4	43	43	43
20		4	4	4	5	5	4	5	4	45	45	45
21		5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	50
22		5	4	5	4	4	4	4	4	43	43	43
23		5	5	4	4	4	4	4	4	44	44	44
24		4	4	5	4	5	4	4	4	42	42	42
25		5	4	4	4	4	5	4	5	43	43	43
26		4	4	5	4	3	4	5	5	43	43	43
27		5	5	5	4	4	5	4	4	45	45	45
28		4	4	5	5	4	5	5	5	46	46	46
29		5	5	5	5	4	5	4	4	46	46	46
30		4	4	4	4	4	5	5	5	45	45	45
31		5	5	4	4	4	4	4	4	40	40	40
32		4	4	4	4	4	5	5	4	42	42	42
33		4	4	4	5	4	4	4	4	41	41	41
34		4	4	4	5	4	4	4	4	41	41	41
35		5	4	5	4	4	5	4	5	45	45	45



© H.
C.
Hak Ci
no resp

OBJEKTIVITAS

Hak Ci no resp	rekapitulasi jawaban responden variabel objektivitas						total	
	pertanyaan							
	1	2	3	4	5	6		
1. Dila	5	5	3	4	4	4	25	
ing Undang-Undang pungutan s	5	5	3	4	4	4	25	
10	5	5	4	4	4	4	26	
11	5	4	3	4	4	4	24	
12	5	5	2	4	4	4	24	
13	5	5	3	4	4	4	25	
14	4	5	3	4	4	4	27	
15	4	4	3	4	5	4	26	
16	5	5	4	4	4	4	23	
17	4	4	5	5	4	5	26	
18	4	5	5	5	5	5	29	
19	4	3	4	3	4	4	22	
20	5	4	3	5	5	4	26	
21	5	5	5	4	5	5	29	
22	5	5	3	4	5	5	27	
23	5	4	5	5	5	5	29	
24	5	5	3	4	5	4	26	
25	4	5	3	4	4	3	23	
26	3	4	3	4	5	5	24	
27	5	5	5	5	5	4	29	
28	5	5	5	5	4	5	29	
29	5	5	4	4	5	5	28	
30	4	4	3	5	4	3	23	
31	4	4	3	3	4	4	22	
32	5	5	3	4	5	5	27	
33	5	5	5	4	4	4	27	
34	4	4	3	4	4	5	24	
35	5	5	5	5	5	5	30	

1. Dila

ing Undang-Undang
pungutan s

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	D. H. © H ak Cipta Dilindungi Undang-Undang	rekapitulasi jawaban responden variabel audit fee												total
		pertanyaan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ilmik UIN Suska Riau	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	33
2		3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	33
3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	34
4		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
5		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	34
6		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	34
7		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
8		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
9		3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
10		4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	37
11		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
12		3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
13		3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	33
14		4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	37
15		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
16		4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
17		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	45
18		4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	43
19		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
20		4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
21	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	41
22		4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	37
23		4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	45
24		3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
25		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
26		4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
27		3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	44
28		4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
29		3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	38
30		4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
31		4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	45
32		4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	37
33		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
34		3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	39
35		4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H.
E.

KOMPETENSI AUDITOR

no	rekapitulasi jawaban responden variabel kompetensi auditor										total
	pertanyaan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
14	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
15	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	43
16	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
17	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
18	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
21	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
22	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
23	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
25	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
27	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	42
28	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
29	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
31	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
32	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	43
33	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no resp	F.	rekapitulasi jawaban responden variabel kualitas audit																	tota I	
		pertanyaan																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1		
1	milik UIN Suska Riau	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
2		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
3		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
5		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
6		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
7		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
8		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
9		4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
10		4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
11		4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	81	
12		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
13		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
14		5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	76	
15		4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	74	
16		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	74	
17		4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
18		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	75	
19		4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	75	
20	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	74	
21		5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	75	
22		4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
23		4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	75	
24		5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	77	
25		4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	74	
26		5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
27		5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	73	
28		5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	72	
29		5	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	74	
30		4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
31		4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	71	
32		5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	73	
33		4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
34		4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
35		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Lampiran V : Hasil Olah Data SPSS

a. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INDEPENDENSI	35	21.00	30.00	25.8857	2.27223
PENGALAMAN KERJA	35	37.00	50.00	41.9143	2.61637
OBJEKTIVITAS	35	22.00	30.00	25.6571	2.19549
AUDIT FEE	35	33.00	46.00	37.6000	4.09591
KOMPETENSI AUDITOR	35	40.00	50.00	41.8571	2.06002
KUALITAS AUDIT	35	70.00	90.00	73.6000	3.65578
Valid N (listwise)	35				

ka Riau

b. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data Independensi

Correlations

	I01	I02	I03	I04	I05	I06	TOTAL
I01	Pearson Correlation	1	.225	.064	.243	.338*	.198
	Sig. (2-tailed)		.193	.714	.160	.047	.255
	N	35	35	35	35	35	35
I02	Pearson Correlation	.225	1	.264	.029	.370*	.247
	Sig. (2-tailed)	.193		.125	.868	.029	.152
	N	35	35	35	35	35	35
I03	Pearson Correlation	.064	.264	1	.223	.235	.163
	Sig. (2-tailed)	.714	.125		.197	.173	.349
	N	35	35	35	35	35	35
I04	Pearson Correlation	.243	.029	.223	1	.205	.313
	Sig. (2-tailed)	.160	.868	.197		.238	.067
	N	35	35	35	35	35	35
I05	Pearson Correlation	.338*	.370*	.235	.205	1	.635**
	Sig. (2-tailed)	.047	.029	.173	.238		<.001
	N	35	35	35	35	35	35
I06	Pearson Correlation	.198	.247	.163	.313	.635**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.255	.152	.349	.067	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.565**	.610**	.539**	.527**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

rif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menunaikan dan memenuhi suatu izin.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Pengalaman Kerja

Hak Cipta

1. Dilarar

a. Pen

b. Pen

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations										
		PK01	PK02	PK03	PK04	PK05	PK06	PK07	PK08	PK09	PK10	TOTAL
PK01	Pearson Correlation	1	.231	.256	.427*	.083	-.081	.144	.314	.207	.431**	.543**
	Sig. (2-tailed)		.183	.138	.011	.634	.643	.410	.066	.233	.010	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK02	Pearson Correlation	.231	1	.526**	.017	.444**	.256	.319	.117	-.142	.148	.529**
	Sig. (2-tailed)	.183		.001	.925	.008	.138	.062	.503	.414	.397	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK03	Pearson Correlation	.256	.526**	1	.219	.165	.074	.237	.031	.124	.130	.485**
	Sig. (2-tailed)	.138	.001		.207	.344	.674	.170	.860	.478	.456	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK04	Pearson Correlation	.427*	.017	.219	1	.055	-.264	.100	.141	.293	.496**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.011	.925	.207		.752	.125	.567	.418	.087	.002	.006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK05	Pearson Correlation	.083	.444**	.165	.055	1	.318	.534**	.209	.105	.247	.584**
	Sig. (2-tailed)	.634	.008	.344	.752		.062	<.001	.228	.549	.152	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK06	Pearson Correlation	-.081	.256	.074	-.264	.318	1	.536**	.257	.216	-.074	.427*
	Sig. (2-tailed)	.643	.138	.674	.125	.062		<.001	.137	.212	.674	.011
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK07	Pearson Correlation	.144	.319	.237	.100	.534**	.536**	1	.284	.471**	.277	.743**
	Sig. (2-tailed)	.410	.062	.170	.567	<.001	<.001		.099	.004	.107	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK08	Pearson Correlation	.314	.117	.031	.141	.209	.257	.284	1	.622**	.175	.552**
	Sig. (2-tailed)	.066	.503	.860	.418	.228	.137	.099		<.001	.314	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK09	Pearson Correlation	.207	-.142	.124	.293	.105	.216	.471**	.622**	1	.218	.571**
	Sig. (2-tailed)	.233	.414	.478	.087	.549	.212	.004	<.001		.208	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK10	Pearson Correlation	.431**	.148	.130	.496**	.247	-.074	.277	.175	.218	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.010	.397	.456	.002	.152	.674	.107	.314	.208		<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.543**	.529**	.485**	.454**	.584**	.427*	.743**	.552**	.571**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	.003	.006	<.001	.011	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

jer:

poran, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

©
Objektivitas

Correlations

	001	002	003	004	005	006	TOTAL
001	Pearson Correlation	1	.564**	.148	.211	.091	.008
	Sig. (2-tailed)		<.001	.397	.224	.604	.964
	N	35	35	35	35	35	35
002	Pearson Correlation	.564**	1	.060	.225	.130	.037
	Sig. (2-tailed)	<.001		.731	.194	.456	.835
	N	35	35	35	35	35	35
003	Pearson Correlation	.148	.060	1	.443**	.242	.383*
	Sig. (2-tailed)	.397	.731		.008	.161	.023
	N	35	35	35	35	35	35
004	Pearson Correlation	.211	.225	.443**	1	.293	.188
	Sig. (2-tailed)	.224	.194	.008		.088	.280
	N	35	35	35	35	35	35
005	Pearson Correlation	.091	.130	.242	.293	1	.403*
	Sig. (2-tailed)	.604	.456	.161	.088		.016
	N	35	35	35	35	35	35
006	Pearson Correlation	.008	.037	.383*	.188	.403*	1
	Sig. (2-tailed)	.964	.835	.023	.280	.016	
	N	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.528**	.514**	.725**	.662**	.559**	.570**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit Fee

Hak Cipta

1. Dilarai

a. Pen

b. Pen

2. Dilarang menggunakan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I mber:
I laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Correlations

	AF01	AF02	AF03	AF04	AF05	AF06	AF07	AF08	AF09	AF10	AF11	AF12	TOTAL
AF01	Pearson Correlation	1	.712**	.471**	.179	.066	.216	.079	.019	-.159	.198	.185	.065
	Sig. (2-tailed)		<.001	.004	.305	.708	.213	.654	.914	.361	.255	.288	.710
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF02	Pearson Correlation	.712**	1	.393*	.214	.151	.324	.180	.126	-.036	.254	.262	.078
	Sig. (2-tailed)	<.001		.019	.217	.388	.058	.300	.471	.838	.141	.128	.656
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF03	Pearson Correlation	.471**	.393*	1	.295	.402*	.389*	.250	.320	-.056	.430**	.470**	.300
	Sig. (2-tailed)	.004	.019		.086	.017	.021	.147	.061	.748	.010	.004	.080
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF04	Pearson Correlation	.179	.214	.295	1	.751**	.775**	.775**	.617**	.635**	.720**	.634**	.195
	Sig. (2-tailed)	.305	.217	.086		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF05	Pearson Correlation	.066	.151	.402*	.751**	1	.836**	.836**	.773**	.648**	.719**	.844**	.274
	Sig. (2-tailed)	.708	.388	.017	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF06	Pearson Correlation	.216	.324	.389*	.775**	.836**	1	.838**	.770**	.666**	.735**	.858**	.372*
	Sig. (2-tailed)	.213	.058	.021	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.028
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF07	Pearson Correlation	.079	.180	.250	.775**	.836**	.838**	1	.770**	.775**	.735**	.706**	.238
	Sig. (2-tailed)	.654	.300	.147	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	.846**
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF08	Pearson Correlation	.019	.126	.320	.617**	.773**	.770**	.770**	1	.733**	.810**	.799**	.483**
	Sig. (2-tailed)	.914	.471	.061	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF09	Pearson Correlation	-.159	-.036	-.056	.635**	.648**	.666**	.775**	.733**	1	.545**	.547**	.262
	Sig. (2-tailed)	.361	.838	.748	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.129
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF10	Pearson Correlation	.198	.254	.430**	.720**	.719**	.735**	.735**	.810**	.545**	1	.844**	.297
	Sig. (2-tailed)	.255	.141	.010	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.083
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF11	Pearson Correlation	.185	.262	.470**	.634**	.844**	.858**	.706**	.799**	.547**	.844**	1	.358*
	Sig. (2-tailed)	.288	.128	.004	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.879**
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF12	Pearson Correlation	.065	.078	.300	.195	.274	.372*	.238	.483**	.262	.297	.358*	1
	Sig. (2-tailed)	.710	.656	.080	.262	.111	.028	.168	.003	.129	.083	.035	.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.358*	.429*	.543**	.807**	.853**	.914**	.846**	.852**	.667**	.862**	.879**	.467**
	Sig. (2-tailed)	.035	.010	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kompetensi Auditor

© Hak

Hak Cipta

1. Dilaran

a. Peng

b. Peng

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations											
	KA01	KA02	KA03	KA04	KA05	KA06	KA07	KA08	KA09	KA10	TOTAL
KA01	Pearson Correlation	1	.278	.878**	.066	.096	.024	.089	.187	.142	-.237
	Sig. (2-tailed)		.106	<.001	.708	.585	.891	.612	.282	.415	.171
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA02	Pearson Correlation	.278	1	.435**	.541**	.313	.248	.253	.402*	.100	.341*
	Sig. (2-tailed)	.106		.009	<.001	.067	.152	.143	.017	.568	.045
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA03	Pearson Correlation	.878**	.435**	1	.320	.281	.193	.089	.187	.142	-.089
	Sig. (2-tailed)	<.001	.009		.061	.101	.266	.612	.282	.415	.612
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA04	Pearson Correlation	.066	.541**	.320	1	.685**	.603**	.137	.364*	.277	.492**
	Sig. (2-tailed)	.708	<.001	.061		<.001	<.001	.433	.031	.107	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA05	Pearson Correlation	.096	.313	.281	.685**	1	.880**	-.006	.211	.160	.269
	Sig. (2-tailed)	.585	.067	.101	<.001		<.001	.973	.224	.358	.118
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA06	Pearson Correlation	.024	.248	.193	.603**	.880**	1	-.053	.167	.127	.204
	Sig. (2-tailed)	.891	.152	.266	<.001	<.001		.761	.339	.468	.240
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA07	Pearson Correlation	.089	.253	.089	.137	-.006	-.053	1	.053	-.137	.360*
	Sig. (2-tailed)	.612	.143	.612	.433	.973	.761		.761	.433	.034
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA08	Pearson Correlation	.187	.402*	.187	.364*	.211	.167	.053	1	.206	.102
	Sig. (2-tailed)	.282	.017	.282	.031	.224	.339	.761		.235	.560
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA09	Pearson Correlation	.142	.100	.142	.277	.160	.127	-.137	.206	1	.078
	Sig. (2-tailed)	.415	.568	.415	.107	.358	.468	.433	.235		.658
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA10	Pearson Correlation	-.237	.341*	-.089	.492**	.269	.204	.360*	.102	.078	1
	Sig. (2-tailed)	.171	.045	.612	.003	.118	.240	.034	.560	.658	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.549**	.704**	.695**	.745**	.644**	.552**	.363*	.474**	.360*	.422*
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.032	.004	.033	.012
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hak Cipta

1. Dilarang
a. Peng
b. Peng

2. Dilarang

Kualitas Audit

**Correlations**

	KLA01	KLA02	KLA03	KLA04	KLA05	KLA06	KLA07	KLA08	KLA09	KLA10	KLA11	KLA12	KLA13	KLA14	KLA15	KLA16	KLA17	KLA18	TOTAL	
KLA01	Pearson Correlation	1	.341*	-.029	.391*	.119	.049	-.006	.470**	.119	-.006	.082	.308	.341*	.393*	.082	.082	.119	.324	.414*
	Sig. (2-tailed)		.045	.871	.020	.496	.779	.972	.004	.496	.972	.642	.072	.045	.019	.642	.642	.496	.058	.013
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA02	Pearson Correlation	.341*	1	.251	.492**	.298	.251	.364*	.541**	.298	.364*	.470**	.298	.470**	.251	.470**	.470**	.298	.159	.642**
	Sig. (2-tailed)		.045	.146	.003	.082	.145	.031	<.001	.082	.031	.004	.082	.004	.145	.004	.004	.082	.361	<.001
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA03	Pearson Correlation	-.029	.251	1	-.153	.366*	.376*	.362*	.167	.366*	.063	.371*	.190	.251	-.023	.371*	.251	.190	.023	.545*
	Sig. (2-tailed)		.871	.146	.379	.031	.026	.033	.337	.031	.721	.028	.273	.146	.897	.028	.146	.273	.897	<.001
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA04	Pearson Correlation	.391*	.492**	1	-.153	.269	.204	.357*	.341*	.269	.357*	.185	.494**	.185	.204	.492**	.185	.269	.408*	.511**
	Sig. (2-tailed)		.020	.003	.379	.118	.240	.035	.045	.118	.035	.288	.003	.288	.240	.003	.288	.118	.015	.002
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA05	Pearson Correlation	.119	.298	.366*	.269	1	.367*	.532**	.313	.718**	.211	.298	.435**	.298	.367*	.685**	.298	.435**	.232	.688**
	Sig. (2-tailed)		.496	.082	.031	.118	.030	.001	.067	<.001	.224	.082	.009	.082	.030	<.001	.082	.009	.180	<.001
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA06	Pearson Correlation	.049	.251	.376*	.204	.367*	1	.458**	.248	.367*	.167	.251	.367*	.251	.067	.603**	.251	.623**	-.028	.567**
	Sig. (2-tailed)		.779	.145	.026	.240	.030	.006	.152	.030	.339	.145	.030	.145	.704	<.001	.145	<.001	.874	<.001
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA07	Pearson Correlation	-.006	.364*	.362*	.357*	.532**	.458*	1	.132	.532**	.271	.364*	.532**	.364*	.167	.804**	.804**	.532**	.319	.714**
	Sig. (2-tailed)		.972	.031	.033	.035	.001	.006	.451	.001	.116	.031	.031	.031	.339	<.001	<.001	.001	.061	<.001
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA08	Pearson Correlation	.470**	.541**	.167	.341*	.313	.248	.132	1	.075	.402*	.215	.075	.215	.248	.215	.215	.313	.294	.534**
	Sig. (2-tailed)		.004	<.001	.337	.045	.067	.152	.451	.669	.017	.216	.669	.216	.152	.216	.216	.067	.086	<.001
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA09	Pearson Correlation	.119	.298	.366*	.269	.718**	.367*	.532**	.075	1	.211	.298	.718**	.298	.110	.685**	.298	.435**	.018	.638**
	Sig. (2-tailed)		.496	.082	.031	.118	<.001	.030	.001	.669	.224	.082	<.001	.082	.529	<.001	.082	.009	.917	<.001
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA10	Pearson Correlation	-.006	.364*	.063	.357*	.211	.167	.271	.402*	.211	1	.364*	.211	.364*	.458**	.364*	.364*	.211	.319	.487**
	Sig. (2-tailed)		.972	.031	.721	.035	.224	.339	.116	.017	.224	.031	.224	.031	.006	.031	.031	.224	.061	.003
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA11	Pearson Correlation	.082	.470**	.371*	.185	.298	.251	.364*	.215	.298	.364*	1	.298	.470**	.251	.470**	.470**	.298	.452**	.608**
	Sig. (2-tailed)		.642	.004	.028	.288	.082	.145	.031	.216	.082	.031	.082	.004	.145	.004	.004	.082	.006	<.001
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA12	Pearson Correlation	.308	.298	.190	.494**	.435**	.367*	.532**	.075	.718**	.211	.298	1	.298	.110	.685**	.298	.435**	.018	.613**
	Sig. (2-tailed)		.072	.082	.273	.003	.009	.030	.001	.669	<.001	.224	.082	.082	.529	<.001	.082	.009	.917	<.001
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA13	Pearson Correlation	.341*	.470**	.251	.185	.298	.251	.364*	.215	.298	.364*	.470**	.298	1	.251	.470**	.470**	.298	.159	.574**
	Sig. (2-tailed)		.045	.004	.146	.288	.082	.145	.031	.216	.082	.031	.004	.082	.145	.004	.004	.082	.361	<.001
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA14	Pearson Correlation	.393*	.251	-.023	.204	.367*	.067	.167	.248	.110	.458**	.251	.110	.251	1	.251	.251	.110	.556**	.453**
	Sig. (2-tailed)		.019	.145	.897	.240	.030	.704	.339	.152	.529	.006	.145	.529	.145	.145	.145	.529	<.001	.006
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA15	Pearson Correlation	.082	.470**	.371*	.492**	.685**	.603**	.804**	.215	.685**	.364*	.470**	.685**	.470**	.251	1	.470**	.685**	.159	.813**
	Sig. (2-tailed)		.642	.004	.028	.003	<.001	.001	.216	<.001	.031	.004	<.001	.004	.145	.004	<.001	.361	<.001	
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA16	Pearson Correlation	.082	.470**	.251	.185	.298	.251	.804**	.215	.298	.364*	.470**	.298	.470**	.251	.470**	1	.298	.452**	.608**
	Sig. (2-tailed)		.642	.004	.146	.288	.082	.145	<.001	.216	.082	.031	.004	.082	.145	.004	.082	.006	<.001	
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA17	Pearson Correlation	.119	.298	.190	.269	.435**	.623**	.532**	.313	.435**	.211	.298	.435**	.298	.110	.685**	.298	1	.018	.588**
	Sig. (2-tailed)		.496	.082	.273	.118	.009	<.001	.001	.067	.009	.224	.082	.009	.529	<.001	.082	.917	<.001	
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLA18	Pearson Correlation	.324	.159	.023	.408*	.232	-.028	.319	.294	.018	.319	.452**	.18	.159	.556**	.159	.452**	.018	1	.457**
	Sig. (2-tailed)		.058	.361	.897	.015	.180	.874	.061	.088	.917	.061	.006	.917	.361	<.001	.361	.006	.917	.006
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	414*	.642**	.545**	.511*	.688**	.567*	.714**	.534*	.638**	.487**	.608**	.613*	.574**	.453**	.813**	.608**	.588**	.457**	1
	Sig. (2-tailed)		.013	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35



Independensi

1. Uji Reliabilitas Data

Case Processing Summary

Cases	N	%
Valid	35	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	6

Pengalaman Kerja

Case Processing Summary

Cases	N	%
Valid	35	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	10

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Audit Fee**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objektivitas

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	6

Case Processing Summary

Cases	Valid	N	%
	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	12

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kompetensi Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

Cases	Valid	N	%
		Total	100.0
	35	35	100.0
	0	0	.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	10

Kualitas Audit

Case Processing Summary

Cases	Valid	N	%
		Total	100.0
	35	35	100.0
	0	0	.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	18



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan d:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31916946
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.101
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.371
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.358
	Upper Bound	.383

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.240	10.163		1.598	.121		
	INDEPENDENSI	.539	.211	.335	2.558	.016	.809	1.237
	PENGALAMAN KERJA	-.095	.196	-.068	-.481	.634	.702	1.424
	OBJEKTIVITAS	.336	.246	.202	1.367	.182	.637	1.571
	AUDIT FEE	-.012	.117	-.013	-.099	.921	.801	1.249
	KOMPETENSI AUDITOR	.936	.258	.528	3.631	.001	.657	1.521

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT



© Hak

3. Uji Heteroskedastisitas

		Correlations					
		Unstandardized Residual	INDEPENDEN SI	PENGALAMAN KERJA	OBJEKTIVITAS	AUDIT FEE	KOMPETENSI AUDITOR
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient 1.000	-.024	-.020	-.093	-.014	-.320
		Sig. (2-tailed)	.889	.909	.595	.938	.061
	N	35	35	35	35	35	35
	INDEPENDENSI	Correlation Coefficient -.024	1.000	.219	.037	.282	.320
		Sig. (2-tailed)	.889	.205	.831	.100	.061
	N	35	35	35	35	35	35
PENGALAMAN KERJA	Correlation Coefficient -.020	.219	1.000	.371*	.518**	.361*	
		Sig. (2-tailed)	.909	.205	.028	.001	.033
	N	35	35	35	35	35	35
	OBJEKTIVITAS	Correlation Coefficient -.093	.037	.371*	1.000	.238	.401*
		Sig. (2-tailed)	.595	.831	.028	.168	.017
	N	35	35	35	35	35	35
AUDIT FEE	Correlation Coefficient -.014	.282	.518**	.238	1.000	.272	
		Sig. (2-tailed)	.938	.100	.001	.168	.113
	N	35	35	35	35	35	35
	KOMPETENSI AUDITOR	Correlation Coefficient -.320	.320	.361*	.401*	.272	1.000
		Sig. (2-tailed)	.061	.061	.033	.017	.113
	N	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficientsa		Standardized Coefficients Beta	
		Unstandardized Coefficients			
		B	Std. Error		
1	(Constant)	16.240	10.163		
	INDEPENDENSI	.539	.211	.335	
	PENGALAMAN KERJA	-.095	.196	-.068	
	OBJEKTIVITAS	.336	.246	.202	
	AUDIT FEE	-.012	.117	-.013	
	KOMPETENSI AUDITOR	.936	.258	.528	

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Hak Cipta 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f Kasim Riau



© H.

e. Uji t (Parsial)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	16.240	10.163	1.598	.121
	INDEPENDENSI	.539	.211	.335	.016
	PENGALAMAN KERJA	-.095	.196	-.068	.634
	OBJEKTIVITAS	.336	.246	.202	.182
	AUDIT FEE	-.012	.117	-.013	.921
	KOMPETENSI AUDITOR	.936	.258	.528	3.631

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

J S k a R

f. Uji f (Simultan)**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	Residual				
1	271.529	182.871	5	54.306	8.612	<.001 ^b
		Total	34	6.306		

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI AUDITOR, AUDIT FEE, INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, OBJEKTIVITAS

g. Uji Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.528	2.51115

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI AUDITOR, AUDIT FEE, INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, OBJEKTIVITAS

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

MILLA AULIA PUTRI lahir pada tanggal Pekanbaru, 28 Januari 2003. Lahir dari pasangan ayahanda bernama Zulkarnain dan Ibunda bernama Darmiati. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 25 Seroja 2016. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Lintau Buo Utara pada tahun 2018 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Lintau Buo Utara pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi dengan Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, OBJEKTIVITAS, AUDIT FEE, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR PERWAKILAN BPKP PROVINSI RIAU)” selama 6 bulan lebih penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak alhamdulillah pada hari Jumat 23 Mei 2025, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (SAk).

UIN SUSKA RIAU